



BPDAS BARITO

LAPORAN KINERJA

TAHUN 2024

BANJARBARU
2024



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat karunianya Laporan Kinerja (LKj) Balai Pengelolaan Daerah Aliran Sungai (BPDAS) Barito tahun 2024 dapat diselesaikan.

Laporan Kinerja (LKj) Tahun 2024 Balai Pengelolaan Daerah Aliran Sungai Barito ini disusun sebagai salah satu perwujudan akuntabilitas atas pelaksanaan visi, misi, dan tupoksi yang diembannya kepada publik.

BPDAS Barito sebagai salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) di bawah Direktorat Jenderal Pengendalian DAS dan Rehabilitasi Hutan, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan memiliki tugas untuk melaksanakan tugas Pengelolaan DAS dan Rehabilitasi Hutan sesuai tugas pokok dan fungsinya sebagaimana tertuang dalam Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor: 14 Tahun 2022 tanggal 26 Juli 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Direktorat Jenderal Pengelolaan Daerah Aliran Sungai dan Rehabilitasi Hutan.

Laporan dimaksud memuat pencapaian kinerja pelaksanaan program sesuai dengan tugas dan fungsi Balai Pengelolaan Daerah Aliran Sungai Barito, sesuai dengan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Menengah (RPJM) Nasional Tahun 2020 – 2024. Program serta kegiatan yang telah dilaksanakan dimaksudkan sebagai bentuk peran serta aktif BPDAS Barito dalam rangka mewujudkan good governance. Program dimaksud yaitu Program Peningkatan Fungsi dan Daya Dukung DAS Berbasis Pemberdayaan Masyarakat.

Diharapkan kegiatan yang telah dicapai BPDAS Barito dalam kurun waktu tersebut dapat memberikan kontribusi dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan secara nasional.

Kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan laporan ini, kami mengucapkan terima kasih.



Kepala Balai,

Ir. Supriyanto Sukmo Sejati, M.Si
NIP. 19671010 199610 1 001

DAFTAR ISI

Hal

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR	iv
I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Maksud dan Tujuan	2
1.3. Fungsi Pokok, Wewenang dan Struktur Organisasi	2
1.4. Aspek Strategis	5
1.4. Isu-isu Strategis	7
1.5. Sistematika Penyajian LKj 2024	8
II. PERENCANAAN KINERJA	10
2.1. Rencana Strategis	10
2.2. Perjanjian Kinerja Tahun 2024	12
III. AKUNTABILITAS KINERJA	15
3.1. Capaian Kinerja BPDAS Barito Tahun 2024	15
3.2. Evaluasi dan Analisis Capaian Indikator Kinerja BPDAS Barito	17
3.3. Realisasi Anggaran Tahun 2024	29
IV. PENUTUP	30

DAFTAR TABEL

Hal

Tabel 2.1. Program, Sasaran Program dan Indikator Kinerja Program PDASHL tahun 2020-2024.....	13
Tabel.2.2. Kegiatan, KRO, RO BPDAS Barito Tahun 2024	14
Tabel 2.3. Perjanjian Kinerja BPDAS Barito Tahun 2024.....	15
Tabel 3.1 .Tabel Capaian Kinerja BPDAS Barito tahun 2024.....	18
Tabel 3.2. Realisasi Penanaman RHL (P0) 450 Ha Tahun 2024.....	21
Tabel.3.3. Tabel Pelaksanaan Penanaman RHL (P1) 380 Ha.....	22
Tabel. 3.4. Tabel Pelaksanaan Penanaman P2 RHL 1.100 Ha Tahun 2024	23
Tabel 3.5. Tabel Realisasi Kegiatan KBR BPDAS Barito Tahun 2024.....	24
Tabel.3.6. Tabel Realisasi Penanaman Hasil Kebun Bibit Rakyat Tahun 2024.....	25
Tabel.3.7. Realisasi Pelaksanaan Kegiatan Bimbingan Teknis Rehabilitasi DAS	27
Tabel.3.8. Lokasi Gully Plug (GP).....	29
Tabel.3.9. Tabel Lokasi DPn.....	30
Tabel.3.10. Tabel Lokasi Pembangunan IPAH.....	31
Tabel.3.11. Tabel Lokasi Pembangunan SRA.....	31
Tabel.3.12. Realisasi Mangrove P0 17 ha Blok Pulau Burung.....	33
Tabel.3.13. Realisasi Mangrove P0 25 Ha Blok Pulau Suwangi.....	33
Tabel.3.14. Realisasi Mangrove P0 33 Ha Blok Sabuhur.....	33
Tabel 3.15. Realisasi Mangrove P1 73 ha Blok Pantai Baru.....	33
Tabel.3.16. Hasil Updating Peta Mangrove Nasional Tahun 2024.....	34
Tabel 3.17. Tabel Persemaian Permanen yang dikelola BPDAS Barito Tahun 2024.....	37
Tabel 3.18. Tabel Realisasi Pembuatan Kultur Jaringan Tahun 2024.....	38
Tabel 3.19. Tabel Realisasi Bibit Produktif Tahun 2024.....	38
Tabel 3.20. Tabel Realisasi Anggaran BPDAS Barito Th.2024 berdasarkan Jenis Belanja.....	39

DAFTAR GAMBAR

Hal

Gambar 1.1. Struktur Organisasi BPDAS Barito	8
Gambar 3.1. Pembuatan Persemaian Kebun Bibit Rakyat Tahun 2024.....	26
Gambar 3.2. Pelaksanaan Kegiatan Penanaman Serentak Tahun 2024	28
Gambar 3.3. Pembuatan Bangunan KTA (DPn dan GP) Tahun 2024	31
Gambar 3.4. Kegiatan Pembuatan IPA dan SRA Tahun 2024	33
Gambar 3.5. Kegiatan RHL Mangrove Tahun 2024	35
Gambar 3.6. Pengadaan Alat Klimatologi Tahun 2024	37

BAB I PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Balai Pengelolaan Daerah Aliran Sungai (BPDAS) Barito merupakan unit pelaksana teknis di bidang pengelolaan daerah aliran sungai yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Direktorat Jenderal Pengelolaan Daerah Aliran Sungai dan Rehabilitasi Hutan yang mempunyai tugas melaksanakan penyusunan rencana, pelaksanaan rehabilitasi hutan dan lahan serta konservasi tanah dan air, pengembangan kelembagaan, pengendalian kerusakan perairan darat, dan evaluasi pengelolaan daerah aliran sungai dan rehabilitasi hutan. Disamping itu juga di dalam Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor : 14 Tahun 2022 tanggal 26 Juli 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Direktorat Jenderal Pengelolaan Daerah Aliran Sungai dan Rehabilitasi Hutan disebutkan bahwa Balai Pengelolaan Daerah Aliran Sungai di dalam menjalankan tugasnya juga menyelenggarakan fungsi penyusunan rencana pengelolaan daerah aliran sungai; penyusunan rencana teknik rehabilitasi hutan dan lahan serta konservasi tanah dan air; pengembangan model pengelolaan daerah aliran sungai dan hutan lindung; pelaksanaan rehabilitasi hutandan lahan serta konservasi tanah dan air; pemantauan dan evaluasi pelaksanaan reklamasi hutan, kerusakan perairan darat dan pengelolaan hutan lindung; pemantauan dan evaluasi pengelolaan daerah aliran sungai dan rehabilitasi hutan; pengembangan kelembagaan; penyusunan dan penyajian informasi pengelolaan daerah aliran sunngai dan rehabilitasi hutan; dan pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga Balai.

Balai Pengelolaan Daerah Aliran Sungai (BPDAS) Barito dalam menjalankan tugas dan fungsi yang dimaksud di atas, maka ketersediaan data dan informasi kegiatan yang akurat, tepat waktu, relevan, konsisten, dan lengkap sangat diperlukan oleh manajemen di Balai Pengelolaan Daerah Aliran Sungai dan Hutan Lindung (BPDAS) Barito, mulai dari proses perencanaan/perumusan kebijakan, pelaksanaan hingga monitoring dan evaluasi kebijakan. Untuk dapat menghasilkan data dan informasi yang berkualitas, maka seluruhtahapan mulai dari pengumpulan data, pengolahan, dan penyajian harus memenuhi kaidah-kaidah yang telah ditetapkan, sebab mutu data dan informasi sangat dipengaruhi oleh prosedur/tata

cara pengumpulan data, kelengkapan dokumen, konsistensi dalam formulir dan antar formulir serta jadwal pelaporan yang tepat.

Laporan Kinerja (LKj) BPDAS Barito disusun berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja Instansi Pemerintah. Laporan ini juga merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban organisasi terhadap negara dan masyarakat serta salah satu upaya BPDAS Barito mewujudkan pemerintahan yang baik (good governance). Proses penyusunan Laporan Kinerja ini dilakukan setiap akhir tahun anggaran untuk mengukur capaian kinerja dengan membandingkan antara realisasi kinerja dengan target kinerja yang telah ditetapkan dalam dokumen penetapan kinerja.

1.2. Maksud dan Tujuan

- a. Maksud penyusunan LKj bertujuan sebagai sarana penyampaian pertanggungjawaban kinerja kepada instansi pemerintah dan kepada publik yang diwakili oleh lembaga legislatif, dan merupakan sarana evaluasi atas pencapaian kinerja BPDAS Barito dalam melakukan visi dan misinya sebagai upaya untuk memperbaiki kinerja di masa mendatang.
- b. Sedangkan tujuannya adalah supaya hasil capaian dan kinerja BPDAS Barito dapat dimonitoring dan dievaluasi dengan baik dalam bentuk laporan capaian renja.

1.3. Tugas Pokok, Fungsi, Wewenang dan Struktur Organisasi

1.3.1. Tugas Pokok

- a. Berdasarkan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor : 14 Tahun 2022 tanggal 26 Juli 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Direktorat Jenderal Pengelolaan Daerah Aliran Sungai dan Rehabilitasi Hutan, bahwa Balai Pengelolaan Daerah Aliran Sungai adalah Unit Pelaksana Teknis (UPT) di bawah Direktorat Jenderal Pengendalian DAS dan Rehabilitasi Hutan, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. BPDAS Barito berlokasi di Kota Banjarbaru, Kalimantan

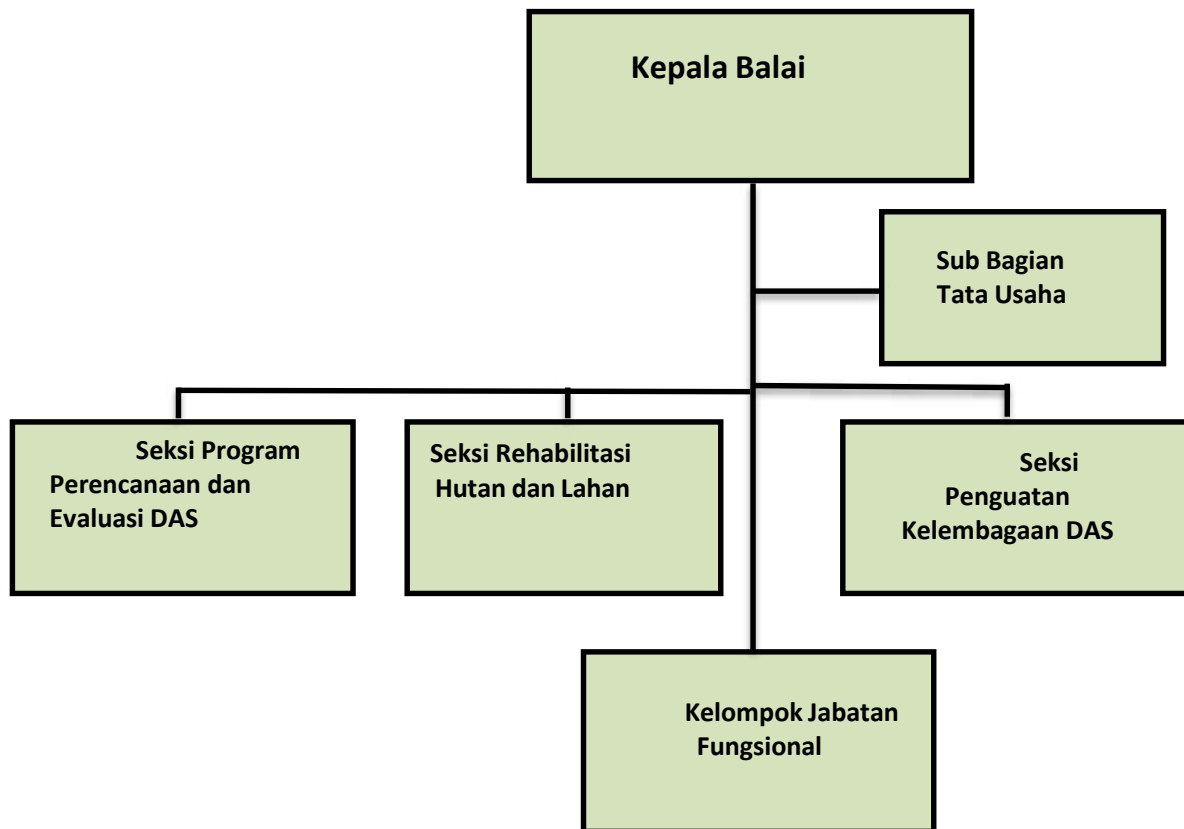
Selatan dengan wilayah kerja Provinsi Kalimantan Selatan (Kota Banjarmasin, Kota Banjarbaru, Kabupaten Banjar, Kabupaten Tapin, Kabupaten Tanah Laut, Kabupaten Hulu Sungai Selatan, Kabupaten Hulu Sungai Tengah, Kabupaten Hulu Sungai Utara, Kabupaten Balangan, Kabupaten Tabalong, Kabupaten Tanah Bumbu dan Kabupaten Kotabaru), Provinsi Kalimantan Tengah (Kabupaten Barito Timur, Kabupaten Barito Utara, Kabupaten Barito Selatan dan Kabupaten Murung Raya).

- b. BPDAS mempunyai tugas melaksanakan penyusunan rencana dan evaluasi pengelolaan daerah aliran sungai; penguatan kelembagaan, konservasi tanah dan air; serta rehabilitasi hutan, lahan, perairan darat, dan mangrove sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- c. Dalam melaksanakan tugas BPDAS menyelenggarakan fungsi :
 - 1. penyusunan rencana pengelolaan daerah aliran sungai dan rancangan kegiatan rehabilitasi hutan, lahan, perairan darat, dan mangrove, serta konservasi tanah dan air
 - 2. pembangunan model pengelolaan daerah aliran sungai
 - 3. pelaksanaan rehabilitasi hutan, lahan, perairan darat, dan mangrove serta konservasi tanah dan air
 - 4. pemantauan dan evaluasi pengelolaan daerah aliran sungai, rehabilitasi hutan, lahan, perairan darat, dan mangrove serta konservasi tanah dan air;
 - 5. penguatan kelembagaan pengelolaan daerah aliran sungai dan rehabilitasi hutan, lahan, perairan darat, dan mangrove, serta konservasi tanah dan air;
 - 6. penyajian data dan informasi pengelolaan daerah aliran sungai dan rehabilitasi hutan, lahan, perairan darat, dan mangrove, serta konservasi tanah dan air; dan
 - 7. pelaksanaan penyusunan rencana, program, anggaran dan pelaporan, urusan administrasi kepegawaian, keuangan, pengelolaan barang milik negara, tata persuratan, kearsipan, kerumahtanggaan, hubungan masyarakat, dan pengelolaan data dan informasi.

1.3.2. Struktur Organisasi

Berdasarkan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor : 14 Tahun 2022 tanggal 26 Juli 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Direktorat Jenderal Pengelolaan Daerah Aliran Sungai dan Rehabilitasi Hutan terdiri dari:

1. Subbagian Tata Usaha ;
 - Melaksanakan penyusunan rencana, program, anggaran dan pelaporan; urusan administrasi kepegawaian, keuangan, pengelolaan barang milik negara tata persuratan, kearsipan, kerumahtanggaan, dan hubungan masyarakat, dan pengelolaan data dan informasi
2. Seksi Perencanaan dan Evaluasi Daerah Aliran Sungai ;
 - Melaksanakan penyiapan bahan penyusunan rencana pengelolaan daerah aliran sungai;
 - Pembangunan model pengelolaan daerah aliran sungai;
 - Penyusunan rancangan kegiatan, penyajian data dan informasi serta pemantauan dan evaluasi pengelolaan daerah aliran sungai, rehabilitasi hutan, lahan, perairan darat, dan mangrove, serta konservasi tanah dan air.
3. Seksi Penguatan Kelembagaan Daerah Aliran Sungai ;
 - Melaksanakan penguatan kelembagaan pengelolaan daerah aliran sungai dan rehabilitasi hutan, lahan, perairan darat, dan mangrove, serta konservasi tanah dan air
4. Seksi Rehabilitasi Hutan dan Lahan ;
 - Melaksanakan rehabilitasi hutan, lahan, perairan darat, dan mangrove serta konservasi tanah dan air.
5. Kelompok Jabatan Fungsional
 - Mempunyai tugas : memberikan pelayanan fungsional dalam pelaksanaan tugas dan fungsi BPDAS sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilan.



Gambar 1.1. Struktur Organisasi BPDAS Barito

Balai Pengelolaan Daerah Aliran Sungai Barito yang merupakan Unit Pelaksana Teknis dari Direktorat Jenderal Pengelolaan Daerah Aliran Sungai dan Rehabilitasi Hutan (PDASRH) dipimpin oleh pejabat struktural eselon III A dan didukung oleh 4 pejabat eselon IVA. Untuk menjalankan tugas pokok dan fungsi BPDAS Barito, Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan faktor yang sangat penting. Hingga akhir Desember 2024, Balai Pengelolaan Daerah Aliran Sungai dan Hutan Lindung (BPDAS) Barito didukung oleh pegawai ASN sebanyak 46 (empat puluh enam) orang yang terdiri dari 28 (dua puluh delapan) orang PNS 18 (delapan belas) orang PPPK dan PPNPM sebanyak 5 (lima) orang.

1.4. Aspek Strategis

1. Adanya perundang-undangan yang mengatur penyelenggaraan PDASRH seperti mandat dalam UU Nomor 41 Tahun 1999, UU Nomor 23 Tahun 2014, UU Nomor 37 Tahun 2014, PP Nomor 44 tahun 1995, PP Nomor 76 Tahun 2004, PP Nomor 37 Tahun 2012 dan peraturan lainnya.
2. Tersedianya NSPK kegiatan bidang PDASRH (RPDAST, RTnRHL, Data lahan

kritis, RURHL, Karakteristik DAS). Instrument ini menjadi acuan dalam perencanaan kegiatan penanganan DAS maupun rehabilitasi.

3. Berpengalaman melaksanakan kegiatan pro lingkungan dan pro masyarakat. Kegiatan-kegiatan pada bidang PDAS dan Rehabilitasi Hutan dan lahan senantiasa untuk memperbaiki lingkungan dan bersentuhan dengan pemberdayaan masyarakat langsung.
4. Tersedianya 1 (satu) unit Persemaian Permanen. Persemaian permanen menghasilkan minimal 2,5 juta batang bibit tanaman hutan setiap tahun, untuk memenuhi kebutuhan bibit tanaman oleh masyarakat.
5. Memiliki jaringan yang luas terkait pengelolaan DAS. Kerjasama dengan para stakeholders telah terjalin sejak lama dan dengan jaringan yang luas.

Aspek Strategis BPDAS Barito berasal dari faktor lingkungan, baik faktor internal maupun faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor-faktor yang berkaitan dengan elemen-elemen yang dimiliki, baik itu sumber dana maupun manusianya. Faktor Eksternal adalah faktor yang tidak dimiliki oleh organisasi, inimerupakan sesuatu yang berujud peluang dan hambatan dari luar, karena beradadi luar dan dimiliki oleh organisasi atau sistem lain, yaitu antara lain:

1. Memiliki mandat
2. Adanya SDM yang memiliki keahlian dan pengalaman di bidang teknis, manajemen, dan keuangan
3. Sebagai organisasi Pusat di daerah (UPT Pusat)
4. Adanya networking (jejaring kerja)
5. Memiliki pengalaman di bidang PDASRH
6. Tersedianya peraturan bidang PDASRH
7. Tersedianya anggaran
8. Tersedianya sarana dan prasarana pendukung kegiatan PDASRH (atl;GIS, SPAS, GPS, Plotter, Alat pemantau tata air, dll)
9. Adanya NSPK yang mengatur kegiatan bidang PDASRH
10. Terdapat 1 (satu) unit persemaian permanen
11. Tersedianya data base; RU-RHL, RTn-RHL, DAS, Lahan Kritis, Tata Air, RPDAST

Komitmen Pimpinan Pusat dan UPT dalam pencapaian visi, misi dan tujuan

BPDAS Ketahun. Komitmen tersebut dalam hal membangun integritas organisasi, menggerakkan komitmen seluruh jajaran organisasi dalam melaksanakan tugas sebagaimana tujuan yang telah ditetapkan, dan meningkatkan kinerja agar bermanfaat bagi para pemangku kepentingan (stakeholder).

Komitmen Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah terhadap Kegiatan Pembangunan Bidang Lingkungan Hidup dan Kehutanan khususnya yang difasilitasi oleh BPDAS Ketahun. Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan telah menetapkan visi KLHK yaitu: **“Terwujudnya Keberlanjutan Sumber Daya Hutan dan Lingkungan Hidup untuk Kesejahteraan Masyarakat” dalam Mendukung “Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong-Royong”**. Dengan berpedoman pada rumusan Visidan Misi Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) dan untuk memberikan arah dalam mencapai sasaran strategis dan indikator kinerja, maka dirumuskan visi yang menjadi fokus pembangunan dari Ditjen PDASRH selama tahun 2020-2024 yaitu; **“DAS Lestari untuk Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Hutan dan Lingkungan Hidup untuk Kesejahteraan Masyarakat” Dalam Mendukung “Terwujudnya Keberlanjutan Sumber Daya Hutan dan Lingkungan Hidup untuk Kesejahteraan Masyarakat”**.

Beberapa permasalahan yang menjadi hambatan antara lain:

1. Anggaran
 - a) Revisi anggaran menyebabkan perubahan, penundaan/penghematan, yang terjadi berulang.
 - b) Dukungan anggaran yang belum bisa memenuhi target fisik yang telah ditentukan dalam Renstra
2. Sumber Daya Manusia
 - a. Kualitas SDM dan distribusinya belum optimal dalam mendukung pencapaian target yang telah ditetapkan.
 - b. Kegiatan yang melibatkan pihak lain/stakeholder memerlukan persiapan yang lebih lama daripada kegiatan yang dilaksanakan secara swakelola

1.5. Isu-isu Strategis

Balai Pengelolaan Daerah Aliran Sungai dan Hutan Lindung (BPDAS) Barito mempunyai tugas dan fungsi salah satunya adalah penanggulangan, dan pengendalian kerusakan wilayah DAS. Salah satu Tupoksi BPDAS Barito adalah penyelenggaraan kegiatan Rehabilitasi Hutan di kawasan Hutan yang rusak pada DAS Prioritas. Untuk itu BPDAS Barito menyelenggarakan kegiatan Penyusunan Rancangan, melakukan fasilitasi kegiatan penanaman, pemeliharaan dan kegiatan lainnya untuk mendukung kegiatan penyelenggaraan rehabilitasi Hutan.

Laju kerusakan hutan di Provinsi Kalimantan Selatan salah satunya diindikasikan dengan bertambahnya luas lahan kritis baik di dalam maupun diluar kawasan hutan. Berdasarkan data tahun 2022, luas lahan kritis di Kalimantan Selatan tercatat seluas 458.4789 Ha, dan lahan kritis di wilayah kerja BPDAS Barito seluas 819.799 ha.

Dalam perkembangannya selanjutnya lahan kritis tentunya telah banyak mengalami perubahan, baik berupa penambahan luas lahan kritis sebagai akibat pola penggunaan/penutupan lahan yang dipengaruhi aktivitas manusia seperti perambahan/eksploitasi hutan, aktivitas pertambangan, dan pembukaan lahan (land clearing) untuk persiapan lahan maupun pengurangan lahan kritis sebagai dampak melaksanakan berbagai kegiatan rehabilitasi hutan dan lahan.

Peningkatan luas lahan kritis pada dasarnya merupakan dinamika yang terjadi pada suatu bentang lahan, dan tidak dapat menggambarkan ketidakberhasilan upaya rehabilitasi hutan dan lahan yang telah dilaksanakan sampai dengan saat ini. Semakin luasnya lahan kritis secara umum merupakan akibat dari besarnya kebutuhan akan pemanfaatan sumber daya alam yang ada baik. Selain luasnya lahan kritis tersebut di atas, bencana alam yang sering terjadi yaitu banjir merupakan alasan pentingnya kegiatan rehabilitasi hutan dan lahan untuk dilaksanakan.

Berdasarkan hasil review lahan kritis tahun 2022, di wilayah kerja BPDAS Barito terdapat lahan kritis dengan kategori sangat kritis dan kritis seluas 819.799 ha yang tersebar hampir di seluruh wilayah kerja BPDAS Barito.

1.6. Sistematika Penyajian LKj 2024

Laporan Kinerja ini memberikan informasi pencapaian kinerja BPDAS Barito

selama tahun 2024. Sebagai tolok ukur keberhasilan dalam pelaksanaan program/kegiatan tahun 2024 adalah dengan membandingkan antara target dan hasil pencapaian kinerja yang telah ditetapkan didalam Dokumen Rencana Kinerja BPDAS Barito Tahun 2024. Sistematis penyajian Laporan Akuntabilitas Kinerja BPDAS Barito Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

Bab. I. PENDAHULUAN.

Pada bab ini akan disajikan penjelasan umum organisasi, dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (strategic issued) yang sedang dihadapi organisasi.

Bab. II. PERENCANAAN KINERJA.

Pada bab ini akan diulas secara ringkas mengenai perjanjian kinerja tahun 2024.

Bab III. AKUNTABILITAS KINERJA TAHUN 2024.

Bab ini di bagi ke dalam 3 (tiga) bagian, yakni:

A. Capaian Kinerja Organisasi

Pada sub bab ini akan diuraikan capaian kinerja BPDAS Barito untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis BPDAS Barito sesuai dengan hasil pengukuran kinerjanya. Untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis tersebut dilakukan analisis capaian kinerja sebagai berikut:

1. Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini;
2. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir;
3. Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi;
4. Membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional (jika ada);
5. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternative solusi yang telah dilakukan ;
6. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya;
7. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

B. Efisiensi Penggunaan Anggaran dan Kinerja Anggaran

Pada sub bab ini diuraikan realisasi anggaran yang digunakan dan yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja BPDAS Barito sesuai dengan dokumen perjanjian kinerja.

C. Penghargaan atas prestasi kinerja

Bentuk afirmasi keberhasilan dalam penyelenggaraan tata kelola pemerintahan yang baik.

D. Dukungan terhadap Prioritas Nasional

Uraian capaian kinerja yang mendukung prioritas nasional.

E. Pemantauan Kegiatan Tematik

Uraian capaian kinerja yang mendukung kegiatan tematik

Bab IV. PENUTUP.

Pada bab ini diuraikan kesimpulan umum atas capaian kinerja BPDAS Barito serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerja BPDAS Barito.

LAMPIRAN

Perjanjian Kinerja , Renaksi Perjanjian Kinerja

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

2.1. Rencana Strategis (Renstra) BPDAS Barito

Tabel 2.1. Program, Sasaran Program dan Indikator Kinerja Program PDASHL tahun 2020-2024

Program	Sasaran Program	Indikator Kinerja Program
Pengelolaan Hutan Berkelanjutan	1. Meningkatnya luas penutupan vegetasi	1. Luas Tutupan Hutan dan Lahan Hasil Rehabilitasi
	2. Pulihnya kondisi lahan dalam DAS	1. Menurunnya persentase lahan kritis di dalam DAS
Kualitas Lingkungan Hidup	1. Meningkatnya kualitas perairan darat	1. Jumlah danau yang dikendalikan kerusakannya
Dungan Manajemen	6. Meningkatnya Tata Kelola pemerintahan bidang LHK yang akuntabel, repnsif dan berpelayanan prima	1. Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah

Dalam rangka pencapaian Indikator Kinerja Program Ditjen PDASRH, maka disusun Kegiatan, Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan yang dilaksanakan oleh eselon II lingkup Ditjen PDASRH. Adapun kegiatan per Program pada Ditjen PDASRH antara lain sebagaiberikut :

Pada Program Pengelolaan Hutan Berkelanjutan, terdapat lima kegiatan antara lain yaitu :

1. Kegiatan Konservasi Tanah dan Air;

2. Kegiatan Rehabilitasi Hutan;
3. Kegiatan Perencanaan dan Pengawasan Pengelolaan Daerah Aliran Sungai;
4. Kegiatan Pengembangan Perbenihan Tanaman Hutan; dan
5. Kegiatan Rehabilitasi Mangrove;

Pada Program Kualitas Lingkungan Hidup, terdapat hanya satu kegiatan yaitu Kegiatan Rehabilitasi Perairan Darat, dan pada Program Dukungan Manajemen juga hanya terdapat satu kegiatan yaitu Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Direktorat Jenderal PDAS dan Rehabilitasi Hutan.

Sesuai dengan DIPA BPDAS Barito akan melaksanakan 3 (tiga) Program yaitu Program Kualitas Lingkungan Hidup, Program Pengelolaan Hutan Berkelanjutan dan Program Dukungan Manajemen dengan kegiatan – kegiatan yang akan dilaksanakan sebagai berikut :

1. Rehabilitasi dan Reklamasi Hutan, Rehabilitasi Lahan serta Konservasi Tanah dan Air;
2. Rehabilitasi Mangrove;
3. Penyelenggaraan Pengelolaan DAS;
4. Pengembangan Perbenihan Tanaman Hutan;
5. Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen PDASRH.

Dengan adanya Redesain Sistem Perencanaan dan Penganggaran (RSPP), maka perumusan output dibagi dalam Output Program, Klasifikasi Rincian Output (KRO) dan Rincian Output (RO). Output program identik dengan indikator kinerja program yang telah dijabarkan sebelumnya sedangkan KRO dan RO disusun sebagai output riil dari kegiatan yang dilaksanakan, sebagaimana tabel berikut.

Tabel.2.2. Kegiatan, KRO dan RO Balai Pengelolaan Daerah Aliran Barito Tahun 2024

Kegiatan	KRO	RO	Target	Satuan
5403 Dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya Ditjen PDASRH	5403.EBA Layanan Dukungan Manajemen Internal	EBA.962 Layanan Umum	1	Layanan
		EBA.994 Layanan Perkantoran	1	Layanan
6735. Perencanaan dan Pengawasan Pengelolaan DAS	6735.QDB Fasilitas dan Pembinaan Lembaga	6735.QDB.001. Lembaga/Forum Peduli DAS yang Meningkatkan Kapasitasnya	1	Lembaga
	6735.UAB Sistem Informasi Pemerintahan	6735.UAB.001.Sistem Data dan Informasi DAS Aktual/ Real Time	1	Sistem Informasi

Kegiatan	KRO	RO	Target	Satuan
5407.Pengembangan Perbenihan Tanaman Hutan	5407.RBK Prasarana Bidang Pertanian, Kehutanandan Lingkungan Hidup	RBK.002 Bibit Berkualitas dan Bibit Produktif	2.540.000	Unit
		RBK.003 Benih Berkualitas	1.000.000	Unit
6734. Konservasi Tanah dan Air	6734. REA. Sarana Bidang Pertanian, Kehutanandan Lingkungan Hidup	6734.REA.001.Fasilitas i dan Pembinaan Pengendalian Rehabilitasi DAS	2.600	Unit
	6734.RAG. Sarana Bidang Pertanian, Kehutanandan Lingkungan Hidup	6734.RAG. Bangunan Pengendali Kerusakan Perairan darat	12	Unit
6736. Rehabilitasi Hutan	6736. REA. Konservasi Kawasan/Rehabilitasi Ekosistem	6736.REA.001.Rehabilitasi Hutan dan Lahan secara Vegetatif	450	Hektar
6737. Rehabilitasi Mangrove	6737. REA. Konservasi Kawasan/Rehabilitasi Ekosistem	6737.REA.001.Rehabilitasi Hutan Mangrove	75	Hektar

2.2. Perjanjian Kinerja Tahun 2024

Perjanjian Kinerja merupakan bagian dari Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) sebagai upaya dalam membangun manajemen pemerintahan yang transparan, partisipatif, akuntabel dan berorientasi hasil, yaitu peningkatan kualitas pelayanan publik dan kesejahteraan rakyat

Dengan demikian Perjanjian Kinerja BPDAS Barito Tahun 2024 pada dasarnya adalah pernyataan komitmen yang merepresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam waktu 1 (satu) tahun dengan mempertimbangkan sumberdaya yang dikelolanya. Perjanjian Kinerja BPDAS Barito tahun 2024 disajikan pada table 2.3 berikut:

Tabel 2.3. Perjanjian Kinerja BPDAS Barito Tahun 2024

NO	SASARAN KEGIATAN/RO	INDIKATOR KINERJA/komponen/sub komponen	TARGET 2022	PRIORITAS NASIONAL (PN)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Rehabilitasi hutan dan lahan kritis secara vegetatif	Rehabilitasi hutan dan lahan kritis secara vegetative : 1. Penyusunan Rancangan teknis RHL (T-1) : 450 Ha 2. Penanaman (P0) : 450 Ha 3. Pemeliharaan (P1) : 380 Ha 4. Pemeliharaan (P2) : 1.100 Ha 5. Pembuatan KBR : 12 Unit 6. Penanaman KBR : 12 Unit 7. Penanaman UPSA : 25 Ha 8. Pemeliharaan UPSA (P1) : 20 Ha 9. Sosialisasi dan Bimtek Pelaksanaan RHL oleh Lembaga Legislatif : 0 Kegiatan 10. Penyusunan RTn RH : 1 Dokumen	475 Ha	PN 6 Membangun Lingkungan Hidup, Meningkatkan Ketahanan Bencana, dan Perubahan Iklim

NO	SASARAN KEGIATAN/RO	INDIKATOR KINERJA/komponen/sub komponen	TARGET 2022	PRIORITAS NASIONAL (PN)
2	Rehabilitasi hutan dan lahan kritis secara sipil teknis	Rehabilitasi hutan dan lahan kritis secara sipil teknis: 1.Dam Penahan (Dpn) : 2 Unit 2.Gully Plug (GP) : 12Unit	14 Unit	PN 6 Membangun Lingkungan Hidup, Meningkatkan Ketahanan Bencana, dan Perubahan Iklim
3	Rehabilitasi hutan mangrove	Rehabilitasi hutan mangrove : 1. Rancangan kegiatan (T-1) : 75 Ha 2. Penanaman (P0) : 75 Ha 3. Pemeliharaan (P1) : 73 Ha 4. Pemeliharaan (P2) : 0 Ha 5. Updating PMN Kegiatan : 1	75 Ha	PN 6 Membangun Lingkungan Hidup, Meningkatkan Ketahanan Bencana, dan Perubahan Iklim
4	Kelompok Kerja Mangrove dan Forum Peduli Mangrove yang Meningkatkan Kapasitasnya	Kelompok Kerja Mangrove dan Forum Peduli Mangrove yang Meningkatkan Kapasitasnya	1 Lembaga	PN 6 Membangun Lingkungan Hidup, Meningkatkan Ketahanan Bencana, dan Perubahan Iklim
5	Fasilitasi dan Pembinaan Pengendalian Rehabilitasi DAS	Bimbingan Teknis Rehabilitasi DAS	2,600 Ha	PN 6 Membangun Lingkungan Hidup, Meningkatkan Ketahanan Bencana, dan Perubahan Iklim
6	Penyediaan Informasi Pemantauan Tata Air dan EWS Banjir pada DAS Rawan Bencana	Sistem Data dan Informasi Aktual/Real Time 1. Perencanaan Pengelolaan DAS (Impact Assessment RHL, Update Peta DAS, Updating Lahan Kritis), Pemantauan Kinerja dan Evaluasi Pengelolaan DAS (Monitoring dan Evaluasi Sedimen Lokasi RHL, Evaluasi Lokus RPJMN 2020 - 2024, dan Monitoring dan Evaluasi Banjir dan Tanah Longsor) 2. Alat Pemantau : 1 Kegiatan Hidrologi dan 3. Karakteristik / : 1 Kegiatan Baseline / RPDAS 4. Monitoring SPAS / : 1 Kegiatan Monitoring Tata Air	4 Kegiatan	PN 6 Membangun Lingkungan Hidup, Meningkatkan Ketahanan Bencana, dan Perubahan Iklim
7	Peningkatan kapasitas lembaga/forum peduli DAS	Lembaga/forum peduli DAS yang meningkatkapasitasnya	1 Lembaga	PN 6 Membangun Lingkungan Hidup, Meningkatkan Ketahanan Bencana, dan Perubahan Iklim

NO	SASARAN KEGIATAN/RO	INDIKATOR KINERJA/komponen/sub komponen	TARGET 2022	PRIORITAS NASIONAL (PN)
8	Sumber Benih Unggul yang Dibangun	Terbangunnya Sumber Benih 1. Pembangunan Sumber Benih (P0) : - Ha 2. Pemeliharaan KBS/KBK/ASDG : -Ha	0 Ha	PN 6 Membangun Lingkungan Hidup, Meningkatkan Ketahanan Bencana, dan Perubahan Iklim
9	Menyediakan bibit berkualitas dan bibit produktif	Penyediaan Bibit Berkualitas dan Bibit Produktif: 1. Bibit Berkualitas : 2,500,000 Batang 2. Bibit Produktif : 41,000 Batang 3. Kultur Jaringan : 1 Unit	2,541,000 Batang	PN 6 Membangun Lingkungan Hidup, Meningkatkan Ketahanan Bencana, dan Perubahan Iklim
10	Benih Berkualitas dari Sumber Benih Bersertifikat	Tersedianya Benih Berkualitas dari Sumber Benih Bersertifikat	0 Butir	PN 6 Membangun Lingkungan Hidup, Meningkatkan Ketahanan Bencana, dan Perubahan Iklim
11	Laporan Pemantauan Danau Prioritas yang Dikendalikan Kerusakannya	Laporan Pemantauan Danau Prioritas yang Dikendalikan Kerusakannya 1. Pemantauan dan Evaluasi Capaian Target RP Danau : - Laporan 2. Monitoring dan Evaluasi Rehabilitasi DTA Danau : - Laporan	0 Laporan	PN 1 Memperkuat Ketahanan Ekonomi untuk Pertumbuhan Berkualitas dan Berkeadilan
12	Sungai yang Dikendalikan Kerusakannya	Identifikasi dan Penilaian Kerusakan Segmen Sungai	0 Unit	PN 1 Memperkuat Ketahanan Ekonomi untuk Pertumbuhan yang Berkualitas
13	Rekomendasi Kebijakan Pemulihan Mata Air	Terkendalinya Kerusakan Mata Air dan Air Tanah: 1. Rencana Pemulihan Mata Air : 2 Rekomendasi Kebijakan 2. Kampung Ramah Air : - Unit Hujan (KRAH)	2 Rekomendasi Kebijakan	PN 1 Memperkuat Ketahanan Ekonomi untuk Pertumbuhan yang Berkualitas
14	Bangunan Pengendali Kerusakan Perairan Darat	Pembuatan Bangunan Pengendali Kerusakan Perairan Darat: 1. Instalasi Pemanenan Air Hujan (IPAH) : 4 Unit 2. Sumur Resapan Air (SRA) : 4 Unit 3. Biopori : - Unit Ekohidrolika : - Unit	8 Unit	PN 1 Memperkuat Ketahanan Ekonomi untuk Pertumbuhan yang Berkualitas

Tahun 2024 BPDAS Barito mengelola anggaran yang bersumber dari Anggaran Pendapatan Negara (APBN) berjumlah Rp. **35,748,574,000,-**

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas Kinerja dalam format Laporan Kinerja (LKj) Balai Pengelolaan Daerah Aliran Sungai dan Hutan Lindung Barito (BPDAS Barito) tidak terlepas dari rangkaian mekanisme fungsi perencanaan yang sudah berjalan mulai dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Perencanaan Strategis (Renstra) dan Rencana Kinerja Tahunan (RKT), dan Perjanjian Kinerja (PK) BPDAS Barito, juga tidak terlepas dari pelaksanaan pembangunan itu sendiri sebagai fungsi Actuating dari berbagai piranti perencanaan yang sudah dibuat tersebut, sehingga sampailah pada saat pertanggung jawaban pelaksanaan pembangunan yang mengerahkan seluruh sumber daya manajemen pendukungnya. Pertanggungjawaban kinerja pelaksanaan pembangunan sifatnya terukur, terdapat standar pengukuran antara yang diukur dengan piranti pengukurannya. Pertanggung jawaban pengukuran yang diukur adalah kegiatan, program, dan sasaran, yang prosesnya adalah sejauh mana kegiatan, program, dan sasaran dilaksanakan tidak salah arah dengan berbagai piranti perencanaan yang telah dibuat.

3.1. Capaian Kinerja BPDAS Barito Tahun 2024

Capaian Kinerja Balai Pengelolaan DASHL Barito tahun 2024 dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.1 . Tabel Capaian Kinerja BPDAS Barito tahun 2024

NO	SASARAN KEGIATAN/RO	INDIKATOR KINERJA/komponen/sub komponen	TARGET 2022	REALISASI 2022	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Rehabilitasi hutan dan lahan kritis secara vegetatif	Rehabilitasi hutan dan lahan kritis secara vegetative : 11. Penyusunan Rancangan teknis RHL (T-1) : 450 Ha 12. Penanaman (P0) : 450 Ha 13. Pemeliharaan (P1) : 380 Ha 14. Pemeliharaan (P2) : 1.100 Ha 15. Pembuatan KBR : 12 Unit 16. Penanaman KBR : 12 Unit 17. Penanaman UPSA : 25 Ha 18. Pemeliharaan UPSA (P1) : 20 Ha 19. Sosialisasi dan Bimtek : 0 Kegiatan Pelaksanaan RHL oleh Lembaga Legislatif 20. Penyusunan RTn RH : 1 Dokumen	475 Ha	475 Ha	100

NO	SASARAN KEGIATAN/RO	INDIKATOR KINERJA/komponen/sub komponen	TARGET 2022	REALISASI 2022	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2	Rehabilitasi hutan dan lahan kritis secara sipil teknis	Rehabilitasi hutan dan lahan kritis secara sipil teknis: 1.Dam Penahan (Dpn) : 2 Unit 2.Gully Plug (GP) : 12 Unit	14 Unit	15 Unit	107
3	Rehabilitasi hutan mangrove	Rehabilitasi hutan mangrove : 6. Rancangan kegiatan (T-1) : 75 Ha 7. Penanaman (P0) : 75 Ha 8. Pemeliharaan (P1) : 73 Ha 9. Pemeliharaan (P2) : 0 Ha Updating PMN Kegiatan : 1	75 Ha	75 Ha	100
4	Kelompok Kerja Mangrove dan Forum Peduli Mangrove yang Meningkatkan Kapasitasnya	Kelompok Kerja Mangrove dan Forum Peduli Mangrove yang Meningkatkan Kapasitasnya	1 Lembaga	1 Lembaga	100
5	Fasilitasi dan Pembinaan Pengendalian Rehabilitasi DAS	Bimbingan Teknis Rehabilitasi DAS	2.600 Ha	3.345 Ha	128
6	Penyediaan Informasi Pemantauan Tata Air dan EWS Banjir pada DAS Rawan Bencana	Sistem Data dan Informasi Aktual/Real Time 1. Perencanaan Pengelolaan DAS (Impact Assessment RHL, Update Peta DAS, Updating Lahan Kritis), Pemantauan Kinerja dan Evaluasi Pengelolaan DAS (Monitoring dan Evaluasi Sedimen Lokasi RHL, Evaluasi Lokus RPJMN 2020 - 2024, dan Monitoring dan Evaluasi Banjir dan Tanah Longsor) 4. Alat Pemantau : 1 Kegiatan Hidrologi dan 5. Karakteristik / : 1 Kegiatan Baseline / RPDAS 4. Monitoring SPAS / : 1 Kegiatan Monitoring Tata Air	4 Kegiatan	4 Kegiatan	100

NO	SASARAN KEGIATAN/RO	INDIKATOR KINERJA/komponen/sub komponen	TARGET 2022	REALISASI 2022	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
7	Peningkatan kapasitas lembaga/forum peduli DAS	1. Lembaga/forum peduli DAS yang meningkat kapasitasnya	1 Lembaga	1 Lembaga	100
8	Sumber Benih Unggul yang Dibangun	Terbangunnya Sumber Benih 1. Pembangunan : - Ha Sumber Benih (P0) 2. Pemeliharaan : -Ha KBS/KBK/ASDG	0 Ha	0 Ha	-
9	Menyediakan bibit berkualitas dan bibit produktif	Penyediaan Bibit Berkualitas dan Bibit Produktif: 3. Bibit Berkualitas : 2,500,000 Batang 4. Bibit Produktif : 41,000 Batang 3. Kultur Jaringan : 1 Unit	2.541.000 Batang	2.54.,000 Batang	100
10	Benih Berkualitas dari Sumber Benih Bersertifikat	Tersedianya Benih Berkualitas dari Sumber 1. Benih Bersertifikat	0 Butir	0 Butir	-
11	Laporan Pemantauan Danau Prioritas yang Dikendalikan Kerusakannya	Laporan Pemantauan Danau Prioritas yang Dikendalikan Kerusakannya 1. Pemantauan dan : - Laporan Evaluasi Capaian Target RP Danau 2. Monitoring dan : - Laporan Evaluasi Rehabilitasi DTA Danau	0 Laporan	0 Laporan	-
12	Sungai yang Dikendalikan Kerusakannya	Identifikasi dan Penilaian Kerusakan Segmen Sungai	0 Unit	0 Unit	-
13	Rekomendasi Kebijakan Pemulihan Mata Air	Terkendalinya Kerusakan Mata Air dan Air Tanah: 1. Rencana Pemulihan : 2 Rekomendasi Mata Air Kebijakan 2. Kampung Ramah Air : - Unit Hujan (KRAH)	2 Rekomendasi Kebijakan	2 Rekomendasi Kebijakan	100

3.2. Evaluasi dan Analisis Capaian Indikator Kinerja BPDAS Barito

1. Sasaran Kegiatan Rehabilitasi hutan dan lahan kritis secara vegetatif

a) Penyusunan Rancangan Teknis RHL (T-1)

Kegiatan Penyusunan Rancangan Teknis RHL (T-1) pada tahun 2023 seluas 450 ha, yang terdiri dari kegiatan penanaman RHL 450 Ha dan Kegiatan Usaha

Pengelolaan Sumber Daya Alam (UPSA) 25 Ha. Penyusunan rancangan ini dilaksanakan sebagai dasar untuk rencana pelaksanaan kegiatan pada tahun 2024. Adapun lokasi penyusunan rancangan teknis RHL (T-1) adalah sebagai berikut :

- Pembuatan rancangan penanaman RHL P0 tahun 2023 berada di 3 (tiga) Desa di Kabupaten Banjar KPH Kayu Tangi di Provinsi Kalimantan Selatan dengan rincian :
 - Desa Hakim Makmur Kecamatan Sungai Pinang Kabupaten Banjar KPH Kayu tangi berada pada kawasan Hutan Produksi seluas 200 Ha dengan pola penanaman 400 batang/ha
 - Desa Kahelaan Kecamatan Sungai Pinang Kabupaten Banjar KPH Kayu Tangi pada Kawasan Hutan Produksi seluas 190 Ha dengan pola penanaman 400 batang/ha
 - Desa Alimukim Kecamatan Sungai Pengaron Kabupaten Banjar KPH Kayu Tangi pada Kawasan Hutan Produksi seluas 60 Ha dengan pola penanaman 400 batang/ha
- Pembuatan rancangan penanaman model Usaha Pengelolaan Sumber Daya Alam (UPSA) P0 tahun 2024 berada di Desa Panggung Baru Kecamatan Pelaihari Kabupaten Tanah Laut KPH Tanah Laut berada pada kawasan hutan lindung dengan pola penanaman 400 batang/ha.

Sampai dengan 31 Desember 2024 kegiatan penyusunan rancangan teknis RHL (T-1) di BPDAS Barito dari rencana 475 Ha terealisasi seluas 475 Ha atau 100 %.

- b) Pembangunan Usaha Pengelolaan Sumber Daya Alam (UPSA) 25 Ha
Pelaksanaan pembangunan Usaha Pengelolaan Sumber Daya Alam (UPSA) seluas 20 Ha berlokasi di Desa Malilingin Kecamatan Padang Batung Kabupaten Hulu Sungai Selatan pada KPH Hulu Sungai berada pada kawasan hutan lindung (HL). Pelaksanaan pembangunan UPSA berupa penanaman tahun pertama (P0) sampai dengan 31 Desember 2024 telah terealisasi 100% seluas 25 Ha atau 100% dengan prosentase tumbuh tanaman 79%.
- c) Pemeliharaan Usaha Pengelolaan Sumber Daya Alam (UPSA) 20 Ha

Pelaksanaan pemabngunan Usaha Pengelolaan Sumber Daya Alam (UPSA) seluas 20 Ha berlokasi di Desa Lumpangi Kecamatan Loksado Kabupaten Hulu Sungai Selatan pada KPH Hulu Sungai berada pada kawasan hutan lindung (HL). Pelaksanaan pembangunan UPSA berupa pemeliharaan tahun pertama (P1) sampai dengan 31 Desember 2024 telah terealisasi 100% seluas 20 Ha atau 100% dengan prosentase tumbuh tanaman 82%.

d) Penanaman RHL (P0) 450 HA

Pelaksanaan penanaman Reboisasi Pola Intensif 625 tahun 2024 pada BPDAS Barito seluas 450 yang terdiri dari 5 Blok ha dengan lokasi di Desa Belimbing Barum Desa Sumber Baru, Desa Kahelaan, Desa Hakim Makmur Kecamatan Sungai Pinang Kabupaten Banjar KPH Kayu Tangi berada pada kawasan hutan produksi (HP) seluas 350 Ha dan Desa Sepapah Kecamatan Sampanahan Kabupaten Kotabaru KPH Cantung pada kawasan hutan produksi seluas 100 Ha. Sampai dengan 31 Desember 2024 kegiatan penanaman RHL (P0) di BPDAS Barito dari rencana 450 Ha terealisasi seluas 450 Ha atau 100 %.

Tabel 3.2. Tabel Realisasi Penanaman RHL P0 450 Ha

No.	Petak Tanam	Luas (Ha)	Jumlah PU	% Tanam	Luas Realisasi	% Tumbuh
1	Petak 1 Blok Sumber Baru	18	14	100	18	76,96
2	Petak 2 Blok Sumber Baru	22	15	100	22	77,67
	Jumlah	40	29	100	40	77,32
1.	Petak 1Blok Kahelaan	29	17	100	29	78.09
2.	Petak 2 Blok Kahelaan	22	14	100	22	78.04
3.	Petak 3 Blok Kahelaan	28	18	100	28	76.67
4.	Petak 4 Blok Kahelaan	21	17	100	21	77.21
	Jumlah	100	66	100	40	77.50
1.	Petak 1Blok Hakim Makmur	29	17	100	29	75,59
2.	Petak 2 Blok Hakim Makmur	20	13	100	20	75,96
3.	Petak 3 Blok Hakim Makmur	30	18	100	30	75,69
4.	Petak 4 Blok Hakim Makmur	25	16	100	25	75,78
5.	Petak 5 Blok Hakim Makmur	30	17	100	30	75,29
6.	Petak 6 Blok Hakim Makmur	26	16	100	26	75,47
	Jumlah	160	97	100	160	75,63

No.	Petak Tanam	Luas (Ha)	Jumlah PU	% Tanam	Luas Realisasi	% Tumbuh
1.	Petak 1 Blok Belimbing Baru	10	7	100	10	76,07
2.	Petak 2 Blok Belimbing Baru	30	17	100	30	76,32
3.	Petak 3 Blok Belimbing Baru	30	17	100	30	76,18
4.	Petak 4 Blok Belimbing Baru	30	17	100	30	76,45
	Jumlah	100	60	100	100	76,25
1.	Petak 1 Blok Sepapah	17	11	100	17	75,00
2.	Petak 2 Blok Sepapah	18	17	100	18	75,15
3.	Petak 3 Blok Sepapah	15	11	100	15	75,00
	Jumlah	50	39	50	50	75,05

e) Pemeliharaan Tanaman RHL (P1) 380 Ha

Pelaksanaan penanaman Reboisasi Pola Intensif 625 tahun 2024 pada BPDAS Barito seluas 380 ha dengan lokasi di Desa Hinas Kiri Kecamatan Batang Alai Timur Kabupaten Hulu Sungai Tengah KPH Hulu Sungai berada pada kawasan hutan produksi terbatas (HPT). Sampai dengan 31 Desember 2024 kegiatan penanaman RHL (P0) di BPDAS Barito dari rencana 380 Ha terealisasi seluas 380 Ha atau 100 %.

Tabel 3.3. Tabel Realisasi Penanaman RHL P0 380 Ha.

No	Nama Blok & Petak	Luas (Ha)	Pola & Jumlah Tanaman (btg/ha)	Tinggi tanaman rata-rata (cm)	Persentase Tumbuh Tanaman Sehat (%)	Kriteria Keberhasilan
	BLOK I					
1	Petak 1	23	Intensif 625	157,4	88,7	Berhasil
2	Petak 2	26	Intensif 625	180,1	95,1	Berhasil
3	Petak 3	27	Intensif 625	171,1	89,9	Berhasil
4	Petak 4	21	Intensif 625	155,4	96,8	Berhasil
5	Petak 5	23	Intensif 625	177,4	93,5	Berhasil
	Total Blok I	120		rata-rata	92,8	
	BLOK II					
1	Petak 1	24	Intensif 625	155,9	94,5	Berhasil
2	Petak 2	26	Intensif 625	181,4	92,8	Berhasil
3	Petak 3	20	Intensif 625	177,7	92,9	Berhasil
4	Petak 4	20	Intensif 625	150,4	96,1	Berhasil
5	Petak 5	21	Intensif 625	154,4	89,2	Berhasil
6	Petak 6	21	Intensif 625	163,1	94,4	Berhasil

No	Nama Blok & Petak	Luas (Ha)	Pola & Jumlah Tanaman (btg/ha)	Tinggi tanaman rata-rata (cm)	Persentase Tumbuh Tanaman Sehat (%)	Kriteria Keberhasilan
7	Petak 7	20	Intensif 625	159,9	91,7	Berhasil
8	Petak 8	30	Intensif 625	163,1	89,4	Berhasil
9	Petak 9	24	Intensif 625	155,4	94,4	Berhasil
10	Petak 10	30	Intensif 625	170,9	89,7	Berhasil
11	Petak 11	24	Intensif 625	149,4	88,1	Berhasil
	Total Blok II	260		rata-rata	92,1	
	Total	380		Rata-rata	92,5	

f) Pemeliharaan Tanaman RHL (P2) 1.100 Ha

Pelaksanaan penanaman Reboisasi Pola Intensif 625 tahun 2024 pada BPDAS Barito seluas 1.100 ha dengan lokasi di Desa Batuah Kecamatan Pamukan Barat Kabupaten Kotabaru pada KPH Sengayam. Sampai dengan 31 Desember 2024 kegiatan penanaman RHL (P0) di BPDAS Barito dari rencana 1.100 Ha terealisasi seluas 1.100 Ha atau 100 %.

Tabel 3.4. Realisasi Penanaman RHL (P2) 1.100 Ha Tahun 2024

Lokasi		Pelaksanaan Kegiatan RHL				Jenis Tanaman
Blok	Desa/Kec	Realisasi Penanaman			% Tumbuh	
		Luas (Ha)	Rata2 Tinggi	Bibit (Batang)		
1	2	3		5	6	7
1	Desa Batuah, Kec. Pamukan Barat	200	99,95	3.820	76,39	Karet, Jengkol, Petai, Kemiri
2	Desa Batuah, Kec. Pamukan Barat	227	99,03	4.287	76,22	Karet, Jengkol, Petai, Kemiri
3	Desa Batuah, Kec. Pamukan Barat	294	93,03	5.191	75,50	Karet, Jengkol, Petai, Kemiri
4	Desa Batuah, Kec. Pamukan Barat	199	100.79	3.791	75,82	Karet, Jengkol, Petai, Kemiri
5	Desa Batuah, Kec. Pamukan Barat	180	97,21	3.540	76,60	Karet, Jengkol, Petai, Kemiri
Jumlah				20.625	76,11	

g) Kebun Bibit Rakyat (KBR)

Tahun 2024 BPDAS Barito mendapat alokasi pembangunan Kebun Bibit Rakyat sejumlah 12 Unit yang tersebar pada 6 (enam) Kabupaten di Provinsi Kalimantan Selatan dan Kalimantan Tengah.

Relasisasi pembuatan KBR BPDAS Barito Tahun 2023 dapat dilihat pada table 3.5. dibawah ini:

Tabel. 3.5. Tabel Realisasi Kegiatan KBR BPDAS Barito Tahun 2024

NO	NAMA KELOMPOK	ALAMAT			Jenis bibit	Jumlah
		DESA	KECAMATAN	KABUPATEN		
1	Gawi Sabumi	Mandiingin Timur	Karang Intan	Banjar	Kopi	30.000
2	Rindang Sayang	Pulau Nyiur	Karang Intan	Banjar	Kopi	30.000
3	Hitam Manis Lestari	Mandiingin Barat	Karang Intan	Banjar	Kopi	30.000
4	Hinas Kiri Hijau	Hinas Kiri	Batang Alai Timur	Hulu Sungai Tengah	Kayu Manis	3.000
					Kopi	13.000
					Meranti	14.000
5	Bina Bersama	Sabuhur	Jorong	Tanah Laut	Mahoni	25.000
					Sengon	5.000
6	Sekar Wangi	Benua Tengah	Takisung	Tanah Laut	Mahoni	14.500
					Nangka	15.000
					Sukun	500
7	Penanaman Mangrove Kebersamaan	Kersik Putih	Batulicin	Tanah Bumbu	Rhizophora	40.000
8	Tunas Tani	Runggu Raya	Paku	Barito Timur	Sengon	29.000
					Kakao	1.000
9	Harapan Jari	Ampari	Awang	Barito Timur	Sengon	29.500
					Durian	500
10	Tunas Pakat	Harara	Dusun Timur	Barito Timur	Sengon	29.750
					Durian	250
11	Sidodadi	Lagan	Karusen Janang	Barito Timur	Kakao	13.000
					Jengkol	7.000
					Sengon	10.000
12	Anggrek Jingga	Paring Guling	Bungur	Tapin	Sengon	15.000

NO	NAMA KELOMPOK	ALAMAT			Jenis bibit	Jumlah
		DESA	KECAMATAN	KABUPATEN		
					Kayu Manis	1.000
					Kopi	5.000
					Karet	9.000



Gambar 3.1. Pembuatan Persemaian Kebun Bibit Rakyat Tahun 2024

Tabel 3.6. Tabel Realisasi Penanaman Hasil Bibit Kebun Bibit Rakyat Tahun 2024

No	Nama Kelompok	Desa	Kecamatan	Kabupaten	Jumlah Tanam Hidup
1	Poktan Hinas Kiri Hijau	Hinas Kiri	Batang Alai Timur	Hulu Sungai Tengah	Kayu manis 1.587 batang Kopi 10.060 batang Meranti 10.853 batang
2	Kelompok Tani Hutan Gawi Sabumi	Mandiingin Barat	Karang Intan	Banjar	Kopi 25.800 batang
3	Rindang Sayang	Pulau Nyiur	Karang Intan	Banjar	Kopi 26.400 batang
4	KTH. Hitam Manis Lestari	Mandiingin Timur	Karang Intan	Banjar	Kopi 25.500 batang
5	Kelompok Tani Hutan Sekar Wangi	Benua Tengah	Bajuin	Tanah Laut	Mahoni 11.360 batang Nangka 13.218 batang Sukun 322 batang
6	KTH. Bina Bersama	Sabuhur	Jorong	Tanah Laut	Mahoni 20.420 batang Sengon 3.880 batang

No	Nama Kelompok	Desa	Kecamatan	Kabupaten	Jumlah Tanam Hidup
7	Kel. Tani Hutan Mangrove Kebersamaan	Kersik Putih	Batulicin	Tanah Bumbu	Rhizophora 30.000 batang
8	Tunas Pakat	Harara	Dusun Timur	Barito Timur	Sengon 24.714 batang Durian 186 batang
9	Tunas Tani	Runggu Raya	Paku	Barito Timur	Sengon 23.868 batang Kakao 732 batang
10	Harapan Jari	Ampari	Awang	Barito Timur	Sengon 24.211 batang Durian 389 batang
11	Poktan Sidodadi	Lagan	Karusen Janang	Barito Timur	Kakao 11.530 batang Jengkol 4.782 batang Sengon 8.588 batang
12	KTH. Anggrek Jingga	Paring Guling	Bungur	Tapin	Kayu manis 763 batang Kopi 3.172 batang Sengon 13.098 batang Karet 7.867 batang

e. Penanaman Serentak dalam rangka Penghijauan Lingkungan

Pada Tahun 2023 BPDAS Barito melaksanakan kegiatan penanaman serentak dalam rangka penghijauan lingkungan dan rehabilitasi hutan sebanyak 4 (empat) kali yaitu:

1. Minggu, 14 Januari 2024, dalam rangka penanaman bersama Yth. Wakil Presiden RI;
2. Rabu, 7 Februari 2024, dalam rangka peringatan hari lahan basah sedunia;
3. Kamis, 7 Maret 2024, dalam rangka peringatan hari bakti rimbawan;
4. Minggu, 21 April 2024, dalam rangka peringatan hari Kartini

Sampai dengan 31 Desember 2024 kegiatan penanaman serentak tahun 2024 di BPDAS Barito terealisasi 100 %. Dengan realisasi kegiatan fisik 100% maka capaian kinerja kegiatan ini 100%.





Gambar 3.2. Pelaksanaan Kegiatan Penanaman Serentak Tahun 2024

2. Fasilitas dan Pengendalian Rehabilitasi DAS

Kegiatan Bimbingan Teknis Pelaksanaan Rebalitasi DAS PPKH yang dilaksanakan oleh BPDAS Barito di maksudkan untuk mendorong percepatan pelaksanaan kewajiban PPKH terkait kegiatan penanaman rehabilitasi DAS.. Sampai dengan 31 Desember 2024 dari target penanaman Rehabilitasi DAS oleh PPKH seluas 2.600 Ha kegiatan terealisasi 3.345,26 Ha atau 128 % dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 3.7. Realisasi Pelaksanaan Kegiatan Bimbingan Teknis Rehabilitasi DAS

No	NAMA IPPKH	NOMOR SK PENETAPAN REHAB DAS	LUAS SK PENETAPAN (Ha)	Rencana 2024 (Ha)	Realisasi (Ha)
1	Arutmin Indonesia, PT	6871/Menlhk-PDASHL/KTA/DAS.1/8/2022	4.600,00	799,00	278,00
		6866/Menlhk-PDASRH/KTA/DAS.1/8/2022 & 2629/Menlhk-PDASHL/KTA/DAS.1/4/2020	4.250,00	645,00	399,06

No	NAMA IPPKH	NOMOR SK PENETAPAN REHAB DAS	LUAS SK PENETAPAN (Ha)	Rencana 2024 (Ha)	Realisasi (Ha)
2	Banjar Asri, PT	3602/Menlhk- PDASHL/KTA/DAS.1/5/2018	2.040,00	300,00	100,00
3	Baramarta, PD	6829/Menlhk- PDASHL/KTA/DAS.1/12/2017 3951/Menhut-V/RHL/2013	1.175, 30	200,0 0	-
4	Borneo Indobara, PT	5897/Menlhk- PDASRH/KTA/DAS.1/6/2023 & 5254/Menlhk- PDASHL/KTA/R2PKH/DAS.1/8/2021	2.750,00	900,00	775,00
5	Indocement Tunggal Prakarsa Tbk, PT	604/Menlhk-PDASHL/KTA/DAS.1/2/2020 & 8788/Menlhk- PDASRH/KTA/DAS.1/11/2022	3.000,00	475,00	-
6	KUD Penerus Baru	5178/Menhut-V/RHL/2014	61,99	22,00	
7	Satui Terminal Umum, PT	6589/Menlhk-PDASHL/KTA/DAS.1/2016	735,00	386,00	385,00
8	Sebuku Iron Lateritic Ores, PT (Tahap II)	4765/Menlhk- PDASHL/KTA/DAS.1/7/2018	3.080, 00	200,00 200,00	100,00 100,00
9	Pelsart Tambang Kencana, PT	6338 Tahun 2024 & 6347 Tahun 2024 & 10178/Menlhk- PDASRH/KTA/DAS.1.12/2022	794,00	230,00	330,00
10	Pada Idi	8753 Tahun 2024 & 3206/Menlhk- PDASHL/KTA/DAS.1/5/2018	1.095,00		102,50
11	Bara Prima Mandiri, PT	7980/Menlhk- PDASHL/KTA/DAS.1/11/2018	770,00	105,00	-
12	Nantoy Bara Lestari, PT	68/Menlhk-PDASHL/KTA/DAS.1/1/2018	1.257,00	314,00	33,00
13	Utami Jaya Mulya, PT	8434/Menlhk- PDASHL/KTA/DAS.1/10/2019	1.007,00	222,00	21,00
14	Victor Dua Tiga Mega, PT	7990/Menlhk- PDASRH/KTA/DAS.1/10/2022	898,00	269,00	280,00
15	Wahana Agung Sejahtera,	6631/Menlhk-	1.040,00	30,00	-

No	NAMA IPPKH	NOMOR SK PENETAPAN REHAB DAS	LUAS SK PENETAPAN (Ha)	Rencana 2024 (Ha)	Realisasi (Ha)
	PT	PDASHL/KTA/DAS.1/8/2019			
16	Anugrah Bara Hampa, PT	SK.21/Menlhk-PKTL/Ren/PLA.0/1/2023	288,40	288,40	-
17	Kharisma Barito Coal, PT	SK.5427/Menlhk- PKTL/REN/PLA.0/5/2023	222,00	222,00	-
18	Nusa Persada Resource, PT	3061/Menlhk- PDASHL/KTA/DAS.1/5/2020	1.000,00	451,00	202,00
19	Global Borneo Resources, PT	6375 Tahun 2024	36,00	36,00	
20	Merge Mining Industry, PT	2338 Tahun 2024	45,00	45,00	45,00
21	Angsana Jaya Energi, PT	SK.4006/Menlhk- PDASHL/KTA/DAS.1/5/2022	21,00	21,00	21,00
22	Energi Batubara Lestari, PT	SK.13450/Menlhk- PDASHL/KTA/DAS.1/12/2023	17,00	17,00	17,00
23	Wira bara sakti, PT	8107/Menlhk- PDASRH/KTA/DAS.1/10/2022	78,00	73,00	79,00
24	Sumber Daya Energi, PT	SK.13470/Menlhk- PDASRH/KTA/DAS.1/12/2023	105,00	55,00	55,00
25	Yiwan Mining, PT	525/Menlhk-PDASRH/KTA/DAS.1/2/2023	1.331,00	300,00	22,72
	JUMLAH			8.455,40	3.345,28

3. Rehabilitasi Hutan dan Lahan Kritis Secara Sipil Teknis

3.1. Pembuatan Bangunan Konservasi Tanah dan Air

Tahun 2023 BPDAS Barito melakukan pembuatan bangunan konservasi tanah dan air sejumlah 3 (satu) unit berupa DPn(Dam Penahan) dan 14 Gully Plug yang telah terealisasi baik rancangan teknisnya maupun bangunan fisiknua..

Sampai dengan 31 Desember 2023 kegiatan pembuatan bangunan sipil teknis Dam Penahan di BPDAS Barito telah terealisasi sesuai target atau realisasi 100% dengan realisasi kegiatan fisik 100% maka capain kinerja kegiatan ini 100%.

Tabel Lokasi 3.8. *Gully Plug* (GP)

No	BPDAS	Kabupaten	Kecamatan	Desa	KTH	Koordinat	
						LS	BT
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Barito	Banjar	Sungai Pinang	Kahelaan	Guntung Aih Bersama	-3° 19' 7,25"	115° 16' 11,8"
2	Barito	Banjar	Sungai Pinang	Kahelaan	Guntung Aih Bersama	-3° 19' 8,57"	115° 16' 5,9"
3	Barito	Banjar	Sungai Pinang	Kahelaan	Guntung Aih Bersama	-3° 18' 56,5"	115° 15' 37,7"
4	Barito	Banjar	Sungai Pinang	Kahelaan	Guntung Aih Bersama	-3° 18' 28,5"	115° 15' 50,9"
5	Barito	Banjar	Sungai Pinang	Kahelaan	Guntung Aih Bersama	-3° 18' 29,0"	115° 15' 52,5"
6	Barito	Banjar	Sungai Pinang	Kahelaan	Guntung Aih Bersama	-3° 18' 20,2"	115° 15' 56,2"
7	Barito	Banjar	Sungai Pinang	Kahelaan	Guntung Aih Bersama	-3° 18' 17,0"	115° 15' 45,1"
8	Barito	Banjar	Sungai Pinang	Kahelaan	Guntung Aih Bersama	-3° 18' 26,5"	115° 15' 41,3"
9	Barito	Banjar	Sungai Pinang	Kahelaan	Guntung Aih Bersama	-3° 18' 16,8"	115° 15' 32,0"
10	Barito	Banjar	Sungai Pinang	Kahelaan	Guntung Aih Bersama	-3° 18' 42"	115° 15' 44"
11	Barito	Banjar	Sungai Pinang	Kahelaan	Guntung Aih Bersama	-3° 18' 37"	115° 15' 41"
12	Barito	Banjar	Sungai Pinang	Kahelaan	Guntung Aih Bersama	-3° 18' 31,8"	115° 15' 44,2"

Tabel 3.9.Lokasi Dam Penahan (DPn)

No	BPDAS	Kabupaten	Kecamatan	Desa	KTH	Koordinat	
						LS	BT
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Barito	Banjar	Sungai Pinang	Kahelaan	Guntung Aih Bersama	-3° 19' 4,2"	115° 16' 6,4"
2	Barito	Banjar	Sungai Pinang	Kahelaan	Guntung Aih Bersama	-3° 18' 58,3"	115° 15' 37,9"
3	Barito	Banjar	Sungai Pinang	Kahelaan	Guntung Aih Bersama	-3° 18' 32,0"	115° 15' 47,2"



Gambar 3.3. Pembuatan Bangunan KTA (DPn dan GP) Tahun 2024

3.2. Pembuatan Bangunan Instalasi Pemanenan Air Hujan (IPAH) dan Sumur Resapan

Tahun 2023 BPDAS Barito melakukan pembuatan bangunan Pengendali Kerusakan Perairan Darat sejumlah 8 (delapan) unit berupa 4 (empat) unit bangunan Instalasi Pemanenan Air Hujan (IPAH) dan 4 (empat) unit bangunan Sumur Resapan (SRA) yang berada di Desa Paramasan Bawah Kecamatan Paramasan Kabupaten Banjar.

Sampai dengan 31 Desember 2024 kegiatan pembuatan bangunan Pengendali Kerusakan Perairan Darat berupa IPAHA dan SRA di BPDAS Barito telah terealisasi sesuai target atau realisasi 100% dengan realisasi kegiatan fisik 100% maka capain kinerja kegiatan ini 100%.

Tabel 3.10. Lokasi Pembangunan Bangunan IPAHA

No	Nama Penerima Bangunan	Lokasi Pembangunan Bangunan IPAHA					
		Desa	Kecamatan	Kab	Provinsi	Latitude	Longitude
1	Rumah Mahyuni	Kahelaan	Sungai Pinang	Banjar	Kalimantan Selatan	-3° 18' 28,804"	115° 15' 43,279"
2	Rumah Ketua RT 001	Kahelaan	Sungai Pinang	Banjar	Kalimantan Selatan	-3° 18' 29,457"	115° 15' 43,153"
3	Rumah Misbahudin	Kahelaan	Sungai Pinang	Banjar	Kalimantan Selatan	-3° 18' 32,159"	115° 15' 41,414"
4	Rumah Purnia	Kahelaan	Sungai Pinang	Banjar	Kalimantan Selatan	-3° 18' 31,521"	115° 15' 41,790"
5	Rumah Fahmi	Kahelaan	Sungai Pinang	Banjar	Kalimantan Selatan	-3° 18' 35,468"	115° 15' 37,985"

Tabel 3.11.Lokasi Pembangunan Bangunan SRA

No	Nama Penerima Bangunan	Lokasi Pembangunan Bangunan SRA					
		Desa	Kecamatan	Kab	Provinsi	Latitude	Longitude
1	Rumah Mahyuni	Kahelaan	Sungai Pinang	Banjar	Kalimantan Selatan	-3°18' 28,804"	115° 15' 43,279"
2	Rumah Ketua RT.001	Kahelaan	Sungai Pinang	Banjar	Kalimantan Selatan	-3° 18' 29,457"	115° 15' 43,153"
3	Rumah Misbahudin	Kahelaan	Sungai Pinang	Banjar	Kalimantan Selatan	-3° 18' 32,159"	115° 15' 41,414"
4	Rumah Purnia	Kahelaan	Sungai Pinang	Banjar	Kalimantan Selatan	-3° 18' 31,521"	115° 27' 53,112"



Gambar 3.4. Kegiatan Pembuatan Intsalasi Pemamen Air Hujan (IPAH) dan Sumur Resapan Air (SRA) Tahun 2024

3.2.1. Sasaran kegiatan Rehabilitasi Hutan Mangrove

Sasaran kegiatan Rehabilitasi Hutan Mangrove dengan Indikator Kinerja Rehabilitasi Hutan Mangrove. Untuk mendukung indikator kinerja ini BPDAS Barito tahun 2024 melaksanakan kegiatan :

1. Penyusunan rancangan Kegiatan (T- 1)

Kegiatan penyusunan rancangan tahun 2023 sebagai dasar dalam melaksanakan kegiatan rehabilitasi mangrove pada tahun 2024. Penyusunan rancangan rehabilitasi Mangrove tahun 2024 seluas 75 Ha dengan lokasi di wilayah Kawasan SM Pulau Kaget seluas 30 Ha pada Desa Tabunganen Muara

dan Blok Tanggulrejo seluas 45 Ha pada Desa Tanggulrejo Kecamatan Tabunganen Kabupaten Barito Kuala pada kawasan APL. Sampai dengan 31 Desember 2023 kegiatan penyusunan rancangan rehabilitasi mangrove di BPDAS Barito terealisasi seluas 75 ha dari target 75 ha atau realisasi 100%. Dengan realisasi kegiatan fisik 100% maka capain kinerja kegiatan ini 100%.

2. Penanaman Mangrove 75 Ha (P0)

BPDAS Barito pada tahun 2024 melaksanakan kegiatan rehabilitasi mangrove berupa penanaman tahun pertama (P0) seluas 75 ha yang berlokasi di Desa Pantai Baru Kecamatan Pulau Laut Tengah Kabupaten Kotabaru yang berlokasi di Kawasan Cagar Alam Kotabaru. Sampai dengan 31 Desember 2023 kegiatan telah terlaksana 100% dengan persen tumbuh tanaman sebagaimana tabel dibawah ini.

Tabel.3.12. Realisasi Mangrove P0 17 ha Blok Pulau Burung

No.	Pola Tanam	Luas (Ha)	Jenis Tanaman	Jumlah Tanaman	Jumlah Tanaman Sehat	Persentase (%)
1	Intensive 3.300btg/Ha	10	Rhizophora, SP	33.000	32.626	98,8%
2	Pengkayaan 1.000btg/Ha	7	Rhizophora, SP	7.000	6614	94,4%
	Total	17		40.000	39.240	98,1%

Tabel 3.13.Realisasi Mangrove P0 25 Ha Blok Pulau Suwangi

No.	Pola Tanam	Luas (Ha)	Jenis Tanaman	Jumlah Tanaman	Jumlah Tanaman Sehat	Persentase (%)
1	Silvofishery 1.600btg/Ha	25	Rhizophora, SP	40.000	38.692	96,7%
	Total	25		40.000	30.692	96,7%

Tabel 3.14.Realisasi Mangrove P0 33 Ha Blok Sabuhur

No.	Pola Tanam	Luas (Ha)	Jenis Tanaman	Jumlah Tanaman	Jumlah Tanaman Sehat	Persentase (%)
1	Intensive 3.300btg/Ha	33	Rhizophora, SP	108.900	98.328	90,2%
	Total	33		108.900	98.328	90,2

3. Pemeliharaan Tanaman Mangrove 73 Ha (P1)

BPDAS Barito pada tahun 2024 melaksanakan kegiatan pemeliharaan tanaman rehabilitasi mangrove berupa pemeliharaan tahun pertama (P1) seluas 73 ha

yang berlokasi di Desa Pantai Baru Kecamatan Pulau Laut Tengah Kabupaten Kotabaru yang berlokasi di Kawasan Cagar Alam Kotabaru. Sampai dengan 31 Desember 2024 kegiatan telah terlaksana 100% dengan persen tumbuh tanaman 84,3%.

Tabel 3.15. Realisasi Mangrove P1 73 ha Blok Pantai Baru

No.	Pola Tanam	Luas (Ha)	Jenis Tanaman	Jumlah Tanaman	Jumlah Tanaman Sehat	Persentase (%)
1	Silvo 1600 btg/ha	62	Rhizophora, SP	99.200	83.826	84,5%
2	Intensif 3.300 btg/ha	8	Rhizophora, SP	26.400	22.104	83,7%
3	Pengkayaan 1.000 btg/ha	3	Rhizophora, SP	3.000	2.516	83,8
	Total	73		128.600	108.446	84,3%



Gambar 3.5. Kegiatan RHL Mangrove Tahun 2024

4. Updating Peta Mangrove Nasional

Pada Tahun 2023 melakukan kegiatan updating Peta Mangrove Nasional dalam rangka untuk memetakan perubahan-perubahan spasial pada ekosistem mangrove di Kalimantan Selatan baik pada lokasi eksisting mangrove maupun potensi mangrove.

Sampai dengan 31 Desember 2024 kegiatan Updating Peta Mangrove Nasional di BPDAS Barito telah terealisasi sesuai target atau realisasi 100%. Dengan realisasi kegiatan fisik 100% maka capaian kinerja kegiatan ini 100%.

Tabel.3.16. Hasil Updating Peta Mangrove Nasional Tahun 2024

Eksisting Mangrove	Luas	Potensi Mangrove	Luas
Mangrove Jarang	2.663,36	Area Terabrasi	52,37
Mangrove Sedang	24.350,33	Lahan Terbuka	1.497,53
Mangrove Lebat	54,232,56	Mangrove Terabrasi	129,79
JUMLAH	81.246,26	Tambak Aktif	26.726,17
		Tambak Tidak Aktif	377,81
		Tanah Timbul	2.147,43
		JUMLAH	30.931,13

3.2.2. Sasaran kegiatan Penyediaan informasi pemantauan tata air dan EWS banjir pada DAS rawan bencana

Sasaran kegiatan Penyediaan informasi pemantauan tata air dan EW banjir pada DAS rawan bencana dengan **indikator kinerja** adalah sebagai berikut :

- Tersedianya Rencana dan Pengawasan Pengelolaan Daerah Aliran Sungai dengan kegiatan :

1) Monitoring dan Evaluasi Pengelolaan DAS

Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui daya dukung DAS, Monitoring dan Evaluasi Pengelolaan DAS Tahun 2023 dilaksanakan pada DAS Cantung yang berlokasi di Kabupaten Tanah Bumbu dan DAS Barito di Provinsi Kalimantan Tengah dan Kalimantan Selatan. Sampai dengan 31 Desember 2024 kegiatan Monitoring dan Evaluasi Pengelolaan DAS di Provinsi Kalimantan Selatan realisasi fisik tercapai 100 %.

2) Impact Assesement

Impact Assessment RHL merupakan suatu proses identifikasi konsekuensi atau dampak yang mungkin terjadi atau yang perlu diantisipasi di masa depan akibat adanya suatu usulan kebijakan RHL. Kegiatan Impact Assesement yaitu memantau sejauh mana dari dampak perubahan kegiatan Rehabilitasi hutan yang dilaksanakan yaitu : Untuk mengetahui trend perubahan erosi, untuk

mengetahui trend perubahan sedimentasi, dan untuk mengetahui trend perubahan debit limpasan.

Pada tahun 2024 BPDAS Barito melaksanakan kegiatan *Impact Assesement* pada kegiatan RHL pola intensif 625 batang/ha tahun 2024 sebanyak 5 kegiatan yang berlokasi di 4 (empat) desa. Sampai dengan 31 Desember 2023 kegiatan *Impact Assesement* realisasi fisik tercapai 100 %.

3) Monitoring SPAS/Monitoring Tata Air

Pelaksanaan kegiatan Monitoring dan Evaluasi Pengelolaan DAS di Provinsi Kalimantan Selatan dilaksanakan pada 7 (tujuh) unit bangunan SPAS.

Sampai dengan 31 Desember 2024 kegiatan Monitoring dan Evaluasi Pengelolaan DAS di Provinsi Kalimantan Selatan realisasi fisik kegiatan ini mencapai 100 % atau 1 kegiatan.

4. Karakteristik DAS/Baseline

Dilaksanakannya kegiatan karakteristik DAS adalah untuk mengetahui watak dasar/karakter DAS (kondisi potensi dan tingkat kerentanan/kerawanan DAS terhadap banjir, kekeringan dan longsor) dalam rangka penyusunan data dasar untuk menentukan kebijaksanaan makro dalam pengelolaan DAS.

Pada tahun 2024 pada BPDAS Barito melaksanakan kegiatan penyusunan karakteristik DAS yaitu pada DAS Barito. Sampai dengan 31 Desember 2024 kegiatan karakteristik DAS dari 1(satu) DAS dapat terealisasi sebanyak 1(satu) DAS atau mencapai 100 %.

5. Pengadaan Alat Klimatologi.

Tahun 2024 BPDAS Barito mengadakan alat klimatologi dalam hal ini *Weather Station berjumlah 3 (tiga) unit*. Alat klimatologi ini berfungsi untuk mengumpulkan data klimatologi seperti suhu, kelembaban, curah hujan, indeks penyinaran matahari, kecepatan angin, dan tekanan udara. Ketiga alat tersebut sudah dipasang di KPH Balangan Kabupaten Balangan, KPH Tanah Laut Kabupaten Tanah Laut dan Kantor BPDAS Barito di Banjarbaru. Sampai dengan 31 Desember 2024 kegiatan Pengadaan Alat Klimatologi realisasi fisik kegiatan ini mencapai 100 %.



Gambar 3.6. Pengadaan Alat Klimatologi Tahun 2024

5.1.1. Penyediaan bibit berkualitas dan bibit produktif

5.1.1.1. Persemaian Permanen

Dalam wilayah kerja BPDAS Barito terdapat 1 (satu) persemaian permanen (PP) yaitu PP Banjarbaru. Target produksi dan distribusi bibit hasil dari persemaian permanen tahun 2024 sejumlah 2.500.000 batang.

Tabel.3.17. Persemaian Permanen yang dikelola BPDAS Barito Tahun 2024

No	Jenis	Stok Opname (2023)	Target Produksi 2024 (btg)	Progres Produksi		
				Pengisian Polybag	Penyapihan	Seleksi/ sortasi
1	2	3	4	5	6	7
1	Sengon	82.095	375.000	375.000	375.000	375.000
2	Sungkai	6.300	10.000	10.000	10.000	10.000
3	Mahoni	6.200	300.000	300.000	300.000	300.000
4	Meranti	10.562	40.000	40.000	40.000	40.000

No	Jenis	Stok Opname (2023)	Target Produksi 2024 (btg)	Progres Produksi		
				Pengisian Polybag	Penyapihan	Seleksi/ sortasi
5	Eucalyptus	-	50.000	50.000	50.000	50.000
6	Bakau	-	5.000	5.000	5.000	5.000
7	Trembesi	-	20.000	20.000	20.000	20.000
8	Belangeran	17.735	200.000	200.000	200.000	200.000
9	Pulai	-	20.000	20.000	20.000	20.000
10	Jengkol	55.031	400.000	400.000	400.000	400.000
11	Petai	34.728	300.000	300.000	300.000	300.000
12	Alpukat	25.897	80.000	80.000	80.000	80.000
13	Durian	200.332	400.000	400.000	400.000	400.000
14	Karet	33.260	10.000	10.000	10.000	10.000
15	Cempedak	9.000	40.000	40.000	40.000	40.000
16	Kopi	19.000	100.000	100.000	100.000	100.000
17	Kasturi	-	7.000	7.000	7.000	7.000
18	Nangka	-	15.000	15.000	15.000	15.000
19	Salam	-	3.000	3.000	3.000	3.000
20	Pinang	9.892	110.000	110.000	110.000	110.000
21	Sirsak	1.786	10.000	10.000	10.000	10.000
22	Pampakin	-	5.000	5.000	5.000	5.000
23	Jabon Merah	99.039	-	-	-	-
24	Kemiri	9.000	-	-	-	-
Jumlah		619.857	2.500.000	2.500.000	2.500.000	2.500.000

Selain kegiatan produksi dan distribusi juga dianggarkan kegiatan pendukung kegiatan seperti pemeliharaan sarpras dan kebutuhan rutin (SDM dan Listrik).

5.1.1.2. Kultur Jaringan

Laboratorium mini yang kegiatannya untuk mengisolasi bagian dari tanaman seperti sekelompok sel atau jaringan tanaman kayu-kayuan, MPTS, dan penghijauan yang ditumbuhkan dengan kondisi aseptik. Tahun 2024 BPDAS Barito mengalokasikan anggaran untuk operasional laboratorium kultur jaringan.

Tabel.3.18. Tabel Realisasi Pembuatan Kultur Jaringan Tahun 2024

NO	Jenis Tanaman	Asal Materi Genetik	Total Triwulan I- IV	Total Kontaminasi Jamur Triwulan I- IV	Total Kontaminasi Bakteri Triwulan I- IV	Total Mati/Browning Triwulan I- IV	Total Kontaminasi Bakteri, jamur, mati/browning Triwulan I- IV	Jumlah Planlet Steril dan hidup Triwulan I- IV
			Inisiasi + Subkultur					

			Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah
1	Sengon Solomon (<i>Albizia chinensis</i>)	Jawa Timur	5060	161	740	362	1263	3797
2	Jabon Merah (<i>Anthocephalus macrophyllus</i>)	Tumbu Barak, Sulawesi Selatan	7351	242	222	488	952	6399
3	Balsa Putih (<i>Ochroma grandiflorum</i> Rowlee)	Malang, Jawa Timur	0	0	0	0	0	0
Total			12411	403	962	850	2215	10196

5.1.1.3. Bibit Produktif

Kegiatan Penyediaan Bibit Produktif berupa pengadaan bibit produktif melalui mekanisme pihak ke-3 lelang. Tersedianya Bibit produktif dari target sebanyak

41.000 batang, terealisasi sebanyak 51.730 batang, dimana bibit produktif tersebut didistribusikan ke Persemai Liang Anggang untuk kemudian disebar kembali ke pemohon baik desa maupun perorangan. Adapun jumlah dan jenis bibit produktif sebagaimana tersaji pada tabel 3.10.

Tabel.3.19. Tabel Realisasi Bibit Produktif

No	Jenis Bibit	Jumlah Bibit	Distribusi Bibit 2024	Sisa Bibit
		(Batang)	(Batang)	(Batang)
A	Tahap 1			
1	Jeruk Keprok	10.000	3.483	6.517
2	Jambu Biji Kristal	4.000	3.000	1.000
3	Alpukat Ijo Panjang	12.000	10.600	1.400
4	Kelengkeng Diamond River	5.000	674	4.326
5	Durian Otong	10.000	7.000	3.000
	Jumlah A	41.000	24.757	16.243
B	Tahap 2			
1	Alpukat Montera	3.730	-	3.730
2	Kelengkeng Diamond River	4.000	-	4.000
3	Jambu Biji Kristal	3.000	-	3.000

No	Jenis Bibit	Jumlah Bibit	Distribusi Bibit 2024	Sisa Bibit
		(Batang)	(Batang)	(Batang)
	Jumlah B	10.730	-	10.730
	Jumlah A + B	51.730		26.973

5.2. Capaian Realisasi Anggaran BPDAS Barito Tahun 2024

Dalam menjalankan tugas pokok dan fungsi BPDAS Barito tahun 2024 mendapatkan alokasi dana sebesar Rp. 35.878.574.000,-, berdasarkan hasil pemantauan anggaran OMSPAN milik Kementerian Keuangan hingga akhir tahun anggaran 2024 BPDAS Barito berhasil merealisasikan anggaran sebesar Rp. 34.790.576.117,-, atau sebesar 96,97%. Persen capaian realisasi anggaran tahun 2024 jika dibandingkan dengan tahun 2023 (capaian tahun 2021 sebesar 97,8 %), ini menunjukkan terjadi kenaikan sebesar 0,83%.

➤ Realisasi anggaran per Jenis Belanja

Realisasi anggaran per belanja BPDAS Barito sampai dengan 31 Desember 2024 sebagai mana disampaikan tabel berikut :

Tabel 3.20. Realisasi Anggaran BPDAS Barito Tahun 2023 berdasarkan Jenis Belanja

NO	JENIS BELANJA	PAGU	REALISASI	PROSENTASE
1.	BELANJA PEGAWAI	5.874.629.000	5.786.153.587	98,49 %
2.	BELANJA BARANG	27.362.314.000	26.364.565.100	96,35%
3.	BELANJA MODAL	2.641.631.000	2.639.857.430	96,35%
		35.878.574.000	34.790.576.117	96,97%

➤ Nilai Kinerja Anggaran (NKA)

Nilai Kinerja Anggaran merupakan nilai capaian kinerja atas penggunaan anggaran yang dilihat berdasarkan sisi perencanaan, penyerapan anggaran serta pencapaian target target kinerja juga berdasarkan kualitas pembendaharaan Perhitungan Nilai Kinerja Anggaran dilakukan dengan menjumlahkan hasil perkalian nilai Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA SMART) yang dipantau melalui

sistem monev SMART DJA dan nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) yang dipantau melalui sistem OMSPAN EKA SMART memiliki bobot 60% sementara IKPA memiliki bobot 40% hasil perhitungan NKA menjadi dasar dalam penentuan peringkat kinerja.

Nilai Kinerja Anggaran (NKA) BPDAS Barito tahun 2024 adalah 49,68 dengan rincian nilai kinerja perencanaan anggaran 10,38 dan nilai kinerja pelaksanaan anggaran 88,97

BAB IV PENTUP

A. Kesimpulan

❖ Capaian kinerja berdasarkan perjanjian kinerja BPDAS Barito Tahun 2024

Sesuai dengan perjanjian kinerja BPDAS Barito Tahun 2024 melaksanakan 9 (sembilan) sasaran kegiatan, Adapun capaian kinerja masing-masing sasaran kegiatannya adalah sebagai berikut :

1. Sasaran Kegiatan Rehabilitasi hutan dan lahan kritis secara vegetatif Target 450Ha dengan realisasi 450 Ha atau capaian kinerja sebesar 100 %.
2. Sasaran kegiatan Rehabilitasi Hutan Mangrove sampai target 75 ha dengan realisasi seluas 75 ha 100 % atau capaian kinerja sebesar 100 %.
3. Sasaran Kegiatan Penyediaan informasi pemantauan tata air dan EWS banjirpada DAS rawan bencana target 4 Kegiatan dengan realisasi 4 dokumen ataucapaian kinerja sebesar 100 %.
4. Sasaran Kegiatan Peningkatan kapasitas Lembaga/forum peduli DAS target 1 lembaga dengan realisasi 1 lembaga atau capaian kinerja sebesar 100 %.
5. Sasaran Kegiatan Menyediakan bibit berkualitas dan bibit produktif target 2.541.000 batang dengan realisasi 2.541.000 batang atau capaian kinerja sebesar 100 %.
6. Sasaran Kegiatan Bimbingan Teknis Rehabilitasi Hutan target seluas 2.600 Ha dengan realisasi 3.345 Ha atau capaian kinerja sebesar 128 %.

❖ Realisasi anggaran BPDAS Barito Tahun 2024

Pada tahun 2024 BPDAS Barito mendapatkan alokasi dana sebesar Rp. 35.878.574.000,-, berdasarkan hasil pemantauan anggaran OMSPAN milik Kementerian Keuangan hingga akhir tahun anggaran 2024 BPDAS Barito berhasil merealisasikan anggaran sebesar Rp.

34.790.576.117,-, atau sebesar 96,97%. Persen capaian realisasi anggaran tahun 2024 jika dibandingkan dengan tahun 2023 (capaian tahun 2023 sebesar 97,8%), ini menunjukkan terjadi penurunan sebesar 0,83 %.

B. Saran

1. Sasaran kegiatan yang tertuang dalam perjanjian kinerja tahun 2024 dapat tercapai sesuai dengan target, maka peran manajemen internal organisasi di lingkungan BPDAS Barito harus lebih dioptimalkan sehingga dapat meningkatkan rasa memiliki dan tanggung jawab terhadap organisasi (Komitmen Organisasional).
2. Koordinasi dan peningkatan kerjasama dengan para pihak terkait baik di tingkat Provinsi maupun daerah agar lebih diintensifkan.
3. Dalam rangka mempertegas fungsi koordinasi pelaksanaan tugas di bidang pengelolaan DAS dan Rehabilitasi Hutan yang diemban oleh BPDAS Barito, maka peran kelembagaan BPDAS Barito perlu lebih diperkuat sehingga dapat lebih efektif dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi.



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ir. Supriyanto Sukmo Sejati, M.Si.
Jabatan : Kepala Balai Pengelolaan DAS Barito

selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Ir. Dyah Murtiningsih, M.Hum.
Jabatan : Direktur Jenderal Pengelolaan Daerah Aliran Sungai dan Rehabilitasi Hutan

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, Januari 2024

Pihak Kedua,
Direktur Jenderal
Pengelolaan DAS dan Rehabilitasi Hutan

Pihak Pertama,
Kepala Balai Pengelolaan DAS
Barito



Ir. Dyah Murtiningsih, M.Hum
NIP. 19690802 199803 2 001



Ir. Supriyanto Sukmo Sejati, M.Si.
NIP. 19671010 199610 1 001

LAMPIRAN PERJANJIAN KINERJA
SATKER BALAI PENGELOLAAN DAERAH ALIRAN SUNGAI
BARITO TAHUN 2024

No.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2024	PRIORITAS NASIONAL (PN)
1	2	3	4	5
1	Rehabilitasi Hutan dan Lahan Secara Vegetatif	Rehabilitasi Hutan dan Lahan Secara Vegetatif : 1. Penyusunan Rancangan : 450 Ha Teknis RHL (T-1) 2. Penanaman (P0) : 450 Ha 3. Pemeliharaan (P1) : 380 Ha 4. Pemeliharaan (P2) : 1.100 Ha 5. Kebun Bibit Rakyat : 11 Unit 6. Penanaman KBR : 11 Unit 7. Kebun Bibit Desa : 15 Unit 8. Penanaman UPSA (P0) : 25 Ha 9. Pemeliharaan UPSA (P1) : 20 Ha 10. Pemeliharaan UPSA (P2) : - Ha 11. Sosialisasi dan Bimtek : - Kegiatan Pelaksanaan RHL oleh Lembaga Legislatif 12. Penyusunan RTn RH : 1 Dokumen	450 Ha	PN 6 Membangun Lingkungan Hidup, Meningkatkan Ketahanan Bencana, dan Perubahan Iklim
2	Rehabilitasi Hutan dan Lahan Secara Sipil Teknis	Rehabilitasi Hutan dan Lahan Secara Sipil Teknis 1. Dam Penahan (Dpn) 2 Unit 2. Gully Plug (GP) 12 Unit	14 Unit	PN 6 Membangun Lingkungan Hidup, Meningkatkan Ketahanan Bencana, dan Perubahan Iklim
3	Rehabilitasi Hutan Mangrove	Rehabilitasi Hutan dan Mangrove : 1. Rancangan Kegiatan : 75 Ha (T-1) 2. Penanaman (P0) : 75 Ha 3. Pemeliharaan (P1) : 73 Ha 4. Pemeliharaan (P2) : - Ha 5. Updating PMN : 1 Kegiatan	75 Ha	PN 6 Membangun Lingkungan Hidup, Meningkatkan Ketahanan Bencana, dan Perubahan Iklim
4	Kelompok Kerja Mangrove dan Forum Peduli Mangrove yang Meningkatkan Kapasitasnya	Kelompok Kerja Mangrove dan Forum Peduli Mangrove yang Meningkatkan Kapasitasnya	1 Lembaga	PN 6 Membangun Lingkungan Hidup, Meningkatkan Ketahanan Bencana, dan Perubahan Iklim
5	Fasilitasi dan Pembinaan Pengendalian Rehabilitasi DAS	Bimbingan Teknis Rehabilitasi DAS	2.600 Ha	PN 6 Membangun Lingkungan Hidup, Meningkatkan Ketahanan Bencana, dan Perubahan Iklim

No.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2024	PRIORITAS NASIONAL (PN)
1	2	3	4	5
6	Penyediaan Informasi Pemantauan Tata Air dan EWS Banjir pada DAS Rawan Bencana	Sistem Data dan Informasi Aktual/Real Time 1. Perencanaan Pengelolaan DAS : 1 Kegiatan (Impact Assessment RHL); Pemantauan Kinerja dan Evaluasi Pengelolaan DAS (Monitoring dan Evaluasi Sedimen lokasi RHL, Monitoring dan Evaluasi Pengelolaan DAS/Kinerja DAS, dan Monitoring dan Evaluasi Banjir dan Tanah Longsor); Penyusunan Peta Rawan Limpasan 2. Alat Pemantau Hidrologi : 1 Kegiatan dan Klimatologi 3. Karakteristik / Baseline / : 1 Kegiatan RPDAS 4. Monitoring SPAS / : 1 Kegiatan Monitoring Tata Air	4 Kegiatan	PN 6 Membangun Lingkungan Hidup, Meningkatkan Ketahanan Bencana, dan Perubahan Iklim
7	Peningkatan Kapasitas Lembaga/Forum Peduli DAS	Lembaga/Forum Peduli DAS yang Meningkatkan Kapasitasnya	1 Lembaga	PN 6 Membangun Lingkungan Hidup, Meningkatkan Ketahanan Bencana, dan Perubahan Iklim
8	Sumber Benih Unggul yang Dibangun	Terbangunnya Sumber Benih 1. Pembangunan Sumber Benih (P0) : - Ha 2. Pemeliharaan : - Ha KBS/KBK/ASDG	0 Ha	PN 6 Membangun Lingkungan Hidup, Meningkatkan Ketahanan Bencana, dan Perubahan Iklim
9	Menyediakan Bibit Berkualitas dan Bibit Produktif	Penyediaan Bibit Berkualitas dan Bibit Produktif: 1. Bibit Berkualitas : 2.500.000 Batang 2. Bibit Produktif : 41.000 Batang 3. Kultur Jaringan : 1 Unit	2.541.000 Batang	PN 6 Membangun Lingkungan Hidup, Meningkatkan Ketahanan Bencana, dan Perubahan Iklim
10	Benih Berkualitas dari Sumber Benih Bersertifikat	Tersedianya Benih Berkualitas dari Sumber Benih Bersertifikat	0 Butir	PN 6 Membangun Lingkungan Hidup, Meningkatkan Ketahanan Bencana, dan Perubahan Iklim

No.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2024	PRIORITAS NASIONAL (PN)
1	2	3	4	5
11	Laporan Pemantauan Danau Prioritas yang Dikendalikan Kerusakannya	Laporan Pemantauan Danau Prioritas yang Dikendalikan Kerusakannya 1. Pemantauan dan Evaluasi Capaian Target RP Danau : - Laporan 2. Monitoring dan Evaluasi Rehabilitasi DTA Danau : - Laporan	0 Laporan	PN 1 Memperkuat Ketahanan Ekonomi untuk Pertumbuhan Berkualitas dan Berkeadilan
12	Sungai yang Dikendalikan Kerusakannya	Identifikasi dan Penilaian Kerusakan Segmen Sungai	0 Unit	PN 1 Memperkuat Ketahanan Ekonomi untuk Pertumbuhan Berkualitas dan Berkeadilan
13	Rekomendasi Kebijakan Pemulihan Mata Air	Terkendalinya Kerusakan Mata Air dan Air Tanah: 1. Rencana Pemulihan Mata Air : 4 Rekomendasi Kebijakan 2. Kampung Ramah Air Hujan (KRAH) : - Unit	0 Rekomendasi Kebijakan	PN 1 Memperkuat Ketahanan Ekonomi untuk Pertumbuhan Berkualitas dan Berkeadilan
14	Bangunan Pengendali Kerusakan Perairan Darat	Pembuatan Bangunan Pengendali Kerusakan Perairan Darat: 1. Instalasi Pemanenan Air Hujan (IPAH) : 4 Unit 2. Sumur Resapan Air (SRA) : 4 Unit 3. Biopori : - Unit 4. Ekohidrolika : - Unit	8 Unit	PN 1 Memperkuat Ketahanan Ekonomi untuk Pertumbuhan Berkualitas dan Berkeadilan

Pagu DIPA BA 029 TA 2024 :

Rp 39.389.255.000

Jakarta, Januari 2024

Pihak Kedua,
Direktur Jenderal
Pengelolaan DAS dan Rehabilitasi Hutan

Dr. Dwi Murtiingsih, M.Hum
NIP. 19690803 199803 2 001



Pihak Pertama,
Kepala Balai Pengelolaan DAS
Barito

Ir. Supriyanto Sukmo Sejati, M.Si.
NIP. 19671010 199610 1 001



TARGET TRIWULAN PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
SATKER BALAI PENGELOLAAN DAERAH ALIRAN SUNGAI
BARITO

No	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	B03	B06	B09	B12
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Rehabilitasi hutan dan lahan secara vegetatif	Penyusunan rancangan teknis RHL (T-1)	450 Ha	Terlaksananya identifikasi lokasi	Terlaksananya penataan batas blok areal penanaman	Tersedianya dokumen rancangan teknis RHL T-1 (peta dan naskah rancangan kegiatan) seluas 450 Ha	Terlaksananya sinkronisasi data rancangan teknis seluas 450 Ha
		Penanaman (P0)	450 Ha	Tersedianya bibit	Terlaksananya penanaman seluas 120 Ha	Terlaksananya penanaman seluas 250 Ha	Terlaksananya penanaman dan pemeliharaan tahun berjalan seluas 450 Ha
		Pemeliharaan (P1)	380 Ha	Terlaksananya persiapan pemeliharaan Tahun Pertama	Terlaksananya pemeliharaan Tahun Pertama	Terlaksananya pemeliharaan Tahun Pertama	Terlaksana pemeliharaan dan tersedianya laporan pemeliharaan Tahun Pertama seluas 380 Ha
		Pemeliharaan (P2)	1.100 Ha	Terlaksananya persiapan pemeliharaan Tahun Kedua	Terlaksananya pemeliharaan Tahun Kedua	Terlaksananya pemeliharaan Tahun Kedua	Terlaksana pemeliharaan dan tersedianya laporan pemeliharaan Tahun kedua seluas 1.100 Ha
		Kebun Bibit Rakyat	11 Unit	Terlaksananya verifikasi	Terlaksananya verifikasi teknis,	Terlaksananya proses	Tersedia dan terdistribusinya

No	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	B03	B06	B09	B12
1	2	3	4	5	6	7	8
				administrasi permohonan KBR	penetapan kelompok pengelola KBR, penyusunan RUKK, dan kontrak swakelola	pembuatan bibit KBR	bibit pada 11 unit KBR
		Kebun Bibit Desa	15 Unit	Tertaksananya verifikasi administrasi permohonan KBD	Tertaksananya verifikasi teknis, penetapan kelompok pengelola KBD, penyusunan RUKK, dan kontrak swakelola	Tertaksananya proses pembuatan bibit KBD	Tersedia dan terdistribusinya bibit pada 15 unit KBD
		Penanaman Kebun Bibit Rakyat	11 Unit				Tertaksananya penanaman bibit KBR sebanyak 11 unit
		Pembangunan UPSA	25 Ha	1. Tertaksananya a identifikasi lokasi Pembangunan UPSA 2. Tersedianya rancangan teknis seluas 25 Ha	1. Tersedianya rancangan teknis Pembangunan UPSA seluas 25 Ha 2. Tersedianya bibit untuk pembangunan UPSA	Tertaksananya penanaman dan penerapan teknik konservasi tanah seluas 25 Ha	Tertaksananya penanaman dan penerapan teknik konservasi tanah serta pemeliharaan tahun berjalan Pembangunan UPSA sebanyak 25 Ha

No	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	B03	B06	B09	B12
1	2	3	4	5	6	7	8
					sebanyak 25 Ha		
		Pemeliharaan UPSA (P1)	20 Unit	Tertaksananya persiapan pemeliharaan UPSA Tahun Pertama	Tertaksananya pemeliharaan UPSA Tahun Pertama	Tertaksananya pemeliharaan UPSA Tahun Pertama	Tertaksana pemeliharaan dan tersedianya laporan hasil pemeliharaan UPSA Tahun Pertama seluas 20 Ha
		Pemeliharaan UPSA (P2)	- Unit				
		Sosialisasi dan Bimtek Pelaksanaan RHL oleh Lembaga Legislatif	- Kegiatan				
		Penyusunan RTn RHL	1 dokumen	Tertaksananya persiapan dan koordinasi penyusunan RTN RHL	Tersusunnya draft RTn RHL	Pengesahan dokumen RTn RHL	Tersedianya dokumen RTN RHL
2	Rehabilitasi hutan dan lahan kritis secara sipil teknis	Dam Penahan (Dpn)	2 Unit	Tersedianya rancangan Dpn 2 Unit	Terbangun 2 Unit Dpn	Terbangun 2 Unit Dpn	Tersedia pengukuran immediate outcome
		Gully Plug (GP)	12 Unit	Tersedianya rancangan GP 12 Unit	Terbangun 12 Unit GP	Terbangun 12 Unit GP	Tersedia pengukuran immediate outcome
3	Rehabilitasi hutan mangrove	Rancangan Kegiatan (T-1)	75 Ha	Tersedianya rancangan teknis dan kelola sosial rehabilitasi	Tersedianya rancangan teknis dan kelola sosial rehabilitasi hutan	Tersedianya rancangan teknis dan kelola sosial rehabilitasi hutan	Tersedianya rancangan teknis dan kelola sosial rehabilitasi hutan

No	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	B03	B06	B09	B12
1	2	3	4	5	6	7	8
		Penanaman (P0)	77 Ha	hutan mangrove T-1 seluas 10 Ha	mangrove T-1 seluas 30 Ha	mangrove T-1 seluas 50 Ha	mangrove T-1 seluas 75 Ha
				Tersedianya strategi kelola sosial penanaman (persiapan)	Tersedianya rancangan teknis, bibit tanaman dan bahan untuk rehabilitasi hutan mangrove seluas 77 Ha	Tersedianya rehabilitasi hutan mangrove seluas 77 Ha	Tersedianya pemeliharaan tahun berjalan seluas 77 Ha
							Tersusunnya laporan rehabilitasi mangrove seluas 77 Ha
			73 Ha	Tersedianya bibit dan peralatan	Tersedianya pemeliharaan tanaman P1 20 ha	Tersedianya pemeliharaan tanaman P1 50 ha	Tersedianya pemeliharaan tanaman P1 73 ha
		Pemeliharaan (P1)					Tersusunnya laporan kegiatan pemeliharaan
			- Ha				
		Pemeliharaan (P2)					
			1 Kegiatan	Penyiapan dan pendistribusian bahan serta pembentukan tim PMN	Interpretasi citra dan analisa peta	Ground check dan perbaikan peta	Kompilasi dan finalisasi peta
4	Kelompok Kerja Mangrove dan Forum Peduli Mangrove yang Meningkatkan Kapasitasnya	Kelompok Kerja Mangrove dan Forum Peduli Mangrove yang Meningkatkan Kapasitasnya	1 Kegiatan	Tersusunnya rencana kerja kegiatan fasilitasi KKMD	Tersedianya koordinasi dengan stakeholder	Tersedianya pertemuan kelompok kerja	Penyusunan laporan kegiatan fasilitasi KKMD

No	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	B03	B06	B09	B12
1	2	3	4	5	6	7	8
5	Fasilitasi dan Pengendalian Rehabilitasi DAS	Bimbingan Teknis Rehabilitasi DAS	2.600 Ha	Persiapan pelaksanaan Bimtek	Bimtek Seluas 1.300 Ha	mangrove di tingkat provinsi Bimtek Seluas 2.600 Ha	Bimtek Seluas 2.600 Ha
6	Tersedianya informasi pemantauan tata air dan EWS banjir pada DAS rawan bencana	Perencanaan Pengelolaan DAS (Impact Assessment), Monitoring Pengelolaan DAS (Kinerja DAS dan Banjir Longsor), Monitoring dan Evaluasi Sedimen Lokasi RHL	1 Kegiatan	Tertaksananya koordinasi kegiatan Perencanaan Pengelolaan DAS dan Pemantauan Kinerja dan Evaluasi Pengelolaan DAS	Tersedianya bahan penyusunan Perencanaan Pengelolaan DAS dan Pemantauan Kinerja dan Evaluasi Pengelolaan DAS	Tersedianya data primer dan sekunder dalam rangka Perencanaan Pengelolaan DAS dan Pemantauan Kinerja dan Evaluasi Pengelolaan DAS	Tersedianya data dan informasi Perencanaan dan Pemantauan Kinerja dan Evaluasi Pengelolaan DAS pada DAS rawan bencana untuk mendukung system informasi DAS real time
		Alat Pemantau Klimatologi	1 Unit	Tertaksananya koordinasi pengadaan Alat Pemantau Klimatologi	Tertaksananya proses pengadaan Alat Pemantau Klimatologi	Terselenggaranya Pemasangan Alat Pemantau Klimatologi	Terselenggaranya operasionalisasi Alat Pemantau Klimatologi
		Karakteristik/ Baseline/ RPDAS	1 Kegiatan	Tersedianya bahan, pengumpulan data primer dan data sekunder dalam rangka penyusunan Karakteristik/Baseline / RPDAS	Tersedianya bahan, pengumpulan data primer dan data sekunder dalam rangka penyusunan Karakteristik/Baseline/ RPDAS	Tersusunnya Karakteristik/ Baseline/ RPDAS	Tersedianya baseline data DAS, sebagai penyediaan informasi potret bentanglahan DAS
		Monitoring SPAS/ Monitoring Tata Air	1 Kegiatan	Tertaksananya koordinasi	Tersedianya bahan,	Tersedianya data primer dan	Tersedianya data dan informasi

No	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	B03	B06	B09	B12
1	2	3	4	5	6	7	8
				kegiatan Monitoring SPAS/Monitoring Tata Air	pengumpulan data primer dan sekunder dalam rangka Monitoring SPAS/Monitoring Tata Air	sekunder dalam rangka Monitoring SPAS/Monitoring Tata Air	pemantauan tata air untuk mendukung system informasi DAS real time.
7	Peningkatan kapasitas lembaga/forum peduli DAS	Lembaga/forum peduli DAS yang meningkat kapasitasnya	1 Lembaga	Tersedianya hasil koordinasi BPDAS, Forum DAS, dan stakeholder berupa identifikasi isu strategis pengelolaan DAS	Tersedianya hasil Koordinasi BPDAS, Forum DAS, dan stakeholder berupa rumusan prioritas penanganan	Tersedianya hasil Koordinasi BPDAS, Forum DAS, dan stakeholder terkait pengelolaan DAS	Tersedianya rumusan hasil koordinasi BPDAS, Forum DAS, dan stakeholder terkait pengelolaan DAS
8	Sumber benih unggul yang dibangun	Pembangunan Sumber Benih (P0) Pemeliharaan KBS/KBK/ASDG	- Ha - Ha				
9	Menyediakan bibit berkualitas dan bibit produktif	Bibit Berkualitas	2.500.000 Batang	Tersusunnya rancangan produksi bibit tahun 2024 dan tersedianya bahan serta peralatan produksi bibit	Produksi bibit sebanyak 800.000 batang	Produksi bibit sebanyak 1.200.000 batang	Produksi bibit sebanyak 2.500.000 Batang
		Bibit Produktif	41.000 Batang	Tersusunnya rencana pengadaan bibit produktif tahun 2024 dan tersedianya bibit produktif	Tersedianya bibit produktif sebanyak 10.000 batang	Tersedianya bibit produktif sebanyak 30.000 batang	Tersedianya bibit produktif sebanyak 41.000 batang

No	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	B03	B06	B09	B12
1	2	3	4	5	6	7	8
10	Benih berkualitas dari sumber benih bersertifikat	Tersedianya Benih berkualitas dari sumber benih bersertifikat	- Butir	sebanyak 4.100 batang			
		Pengelolaan lab kultur jaringan	1 Unit	Tersedianya bahan dan peralatan produksi bibit kultur jaringan 1 unit	Terlaksananya inisiasi dan multiplikasi bibit kultur jaringan pada 1 unit	Terlaksananya aklimatisasi pada produksi bibit kultur jaringan pada 1 unit	Tersedianya bibit hasil Kultur jaringan pada 1 unit
11	Laporan pemantauan danau prioritas yang dikendalikan kerusakannya	Pemantauan dan evaluasi capaian target RP Danau	- Laporan				
12	Sungai yang dikendalikan kerusakannya	Monitoring dan Evaluasi Rehabilitasi DTA Danau	- Laporan				
13	Rekomendasi kebijakan pemulihan mata air	Identifikasi dan penilaian kerusakan segmen sungai	- Unit				
		Rencana pemulihan mata air	4 Rekom kebijakan	Teridentifikasi data dan informasi	Teridentifikasi data dan informasi	Terselenggaranya penyusunan rencana perlindungan mata air sebanyak 4 unit	Terselenggaranya penyusunan rencana perlindungan mata air sebanyak 4 unit
14	Bangunan Pengendali Kerusakan Perairan Darat	Kampung Ramah Air Hujan (KRAH)	- Unit				
		Instalasi Pemamanan Air Hujan (IPAH)	4 Unit	Teridentifikasi lokasi bangunan pengendali kerusakan perairan darat	Terselenggaranya rancangan IPAH	Terselenggaranya bangunan IPAH	Terselenggaranya pembuatan IPAH sebanyak 12 unit dan laporan akhir

No	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	B03	B06	B09	B12
1	2	3	4	5	6	7	8
		Sumur Resapan Air (SRA)	4 Unit	Teridentifikasi ya calon lokasi bangunan pengendali kerusakan peraliran darat	Terlaksananya rancangan IPAH	Terlaksananya bangunan IPAH	Terlaksananya pembuatan IPAH sebanyak 12 unit dan laporan akhir
		Biopori	- Unit				
		Ekohidrolika	- Unit				

Jakarta, Januari 2024

Pihak Pertama,
Kepala Balai Pengelolaan DAS



[Signature]
Anito Sukmo Sejab, M. Si.
671010 199610 1 00

